

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP RISIKO JUAL BELI PAKAIAN BEKAS SECARA BAL-BALAN DI PTC-EX PASAR KODIM

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

YOLANDA OKTAFIA
NIM. 11622204093

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Risiko Jual Beli Pakaian
Bekas secara Bal-balan di PTC-EX Pasar Kodim, yang ditulis oleh:

Nama : Yolanda Oktafia
Nim : 11622204093
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah Fakultas
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 21 Februari 2020
Pembimbing Skripsi,

Dr. Wahidm, S.Ag., M.Ag
NIP: 197101081997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP RISIKO JUAL BELI
PAKAIAN BEKAS SECARA BAL-BALAN DI PTC-EX PASAR KODIM

Nama Panulis : **YOLANDA OKTAFIA**
NIM : 11622204093
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 27 April 2020
Waktu : 08.00 Wib

Dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan Catatan dari Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum UIN Suska Riau



Pekanbaru, 2020
Tim Penguji

1. Dr. Drs. Hajar, M.Ag
(Ketua sekaligus Anggota Penguji)
2. Ahmad Fauzi, MA
(Sekretaris sekaligus Anggota Penguji)
3. Drs. H. Zainal Arifin, M.A
(Anggota Penguji)
4. Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198601 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yolanda Oktafia
 Tempat/Tgl lahir : Lubuk Basung, 22 Maret 1999
 Nim : 11622204093
 Jurusan : Huk um Ekonomi Syariah (Muamalah)
 Fakultas : SY ARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Laporan Akhir saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru, 27 April 2020

Yang menyatakan,

Yolanda Oktafia
 NIM. 11622204093

ABSTRAK

Yolanda Oktafia, 2020 : Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Risiko Jual Beli Pakaian Bekas secara Bal-balan di PTC-EX Pasar Kodim

Penelitian ini dilatar belakangi oleh praktek jual beli yang terjadi di pasar kodim yang mana transaksi jual beli pesanan yang dilakukan oleh pedagang dengan agen melalui telepon dengan menyebutkan kode pakaian bekas yang diinginkan. Pedagang hanya mengetahui kode barang yang dipesan, sedangkan isi barang pedagang sama sekali tidak mengetahui bagaimana keadaannya, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada risiko-risiko yang ada dalam jual beli secara bal-balan ini. Dimana risiko-risiko tersebut menjadi faktor dalam menentukan hukum terhadap jual beli pakaian bekas secara bal-balan berdasarkan tinjauan fiqh muamalah. Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan di PTC-EX Pasar Kodim, dan bagaimana tinjauan fiqh muamalah tentang risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis empiris. Yuridis empiris yaitu pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan. Yang mana sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 22 orang yang terdiri dari 2 orang penjual (agen pakaian bekas) dan 20 orang pembeli (pedagang pakaian bekas) dengan teknik *purposive sampling*. Sumber data primer penelitian ini diperoleh langsung di lapangan dengan menggunakan hasil observasi, angket dan wawancara. Selain itu, dilengkapi dengan data sekunder yang diperoleh dari literatur dan beberapa buku serta bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan metode analisa yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data terkumpul, maka diidentifikasi dalam pemaparan dan penjelasan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, jika ditinjau berdasarkan fiqh muamalah dari segi risiko tersebut maka transaksi jual beli pakaian bekas secara bal-balan ini merupakan transaksi terlarang dan batal hukumnya, karena transaksi tersebut dapat menimbulkan kemudorotan baik bagi agen pakaian bekas sebagai penjual maupun pedagang pakaian bekas sebagai pembeli. Risiko-risiko diatas mengandung unsur gharar yang mana adanya ketidakjelasan atas objek transaksi serta menimbulkan kerugian bagi kedua belah pihak. Menurut penulis, dalam melakukan jual beli pakaian bekas secara bal-balan ini seharusnya bal-balannya dibuka dan dibiarkan pembeli melihat dan memilihnya, meskipun nanti dalam satu balan itu tidak boleh ditukar-tukar dengan isi balan yang lainnya. Tetapi dengan begitu, pembeli sudah jelas tau bagaimana kondisi barang yang ada di dalam bal-balan itu dan tidak ada lagi ketidakjelasan ataupun ketidakpastian terhadap kondisi barang. Jelas terlihat bagaimana kualitas dan kuantitasnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian untuk tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Risiko Jual Beli Pakaian Bekas secara Bal-balan di PTC-EX Pasar Kodim”** merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang paling dalam kepada:

Kepada seluruh keluarga besar penulis terutama Ayahanda Afrinal dan Ibunda Elvi Marni selaku orang tua penulis, M. Raju Saputra selaku adik penulis, yang memberi dukungan baik moril maupun materil, yang mampu memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat bertahan dalam memperjuangkan mimpi dan tujuan hidup penulis.

Kepada Paman dan Bibi penulis, para saudara sepupu penulis Elvi, Ardi, Elva, Peni, Wira, Wiska, Pia, serta sanak saudara yang lain yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk maupun dalam segala keadaan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CI sebagai wakil dekan I, bapak Dr. Wahidin, M.Ag sebagai wakil dekan II, bapak Dr. Maghfirah, M. A sebagai wakil dekan III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Drs. Zainal Arifin, M.A selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah sdan ibu Dra. Nurlaili, M.Si sebagai sekretaris jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

7. Bapak Ahmad Adri Riva'i, M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.

Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga sebagai pedoman hidup di masa yang akan datang.

9. Pimpinan dan staf perpustakaan UIN SUSKA RIAU yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Hukum Ekonomi Syariah A angkatan 2016 yang telah memotivasi serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan senior maupun junior penulis di jurusan Hukum Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syariah terutama para rekan satu tim dalam ruang lingkup Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang secara tidak langsung juga mendukung penulis selama dalam masa perkuliahan.

1. Untuk para sahabat saya (weni, mira, nadia, wulan, yati, ulfi) yang sudah menemani saya dari masa putih dongker, saya ucapkan terimakasih karena selalu memberikan saya dukungan, do'a, dan motivasi.
2. Untuk teman dekat saya Salman Al-Farisi, saya ucapkan terimakasih karena telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan selalu memberikan saya dukungan, do'a, dan motivasi.
13. Untuk sahabat terbaik saya Wiwin Anggraini Sagita, saya ucapkan terimakasih karena telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan selalu memberikan saya dukungan, do'a, dan motivasi.
14. Serta seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta dalam melancarkan proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya atas bantuan, dukungan, serta masukan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, Penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang diberikan dengan balasan yang terbaik serta pahala yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. *Allahumma aamiin.*

Pekanbaru, Februari 2020
Penulis,



Yolanda Oktafia
11622204093

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN.....

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II GAMBARAN UMUM PTC-EX PASAR KODIM

A. Letak Geografis	16
B. Sejarah PTC-EX Pasar Kodim	16
C. Peranan PTC-EX Pasar Kodim	17
D. Berbagai Usaha Dagang PTC-EX Pasar Kodim	19

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG RISIKO JUAL BELI DALAM ISLAM

A. Jual Beli dalam Islam	21
B. Konsep Risiko	44
C. Teori Hak Khiyar	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Risiko Jual Beli Pakaian Bekas secara Bal-balan di PTC-EX Pasar Kodim	60
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Risiko Jual Beli Pakaian Bekas Secara Bal-balan di PTC-EX Pasar Kodim	69
--	----

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Responden setuju jika ketidakjelasan atas kualitas pakaian yang sudah dibal-balkan itu sudah menjadi risiko pedagang pakaian bekas saat melakukan jual beli pakaian bekas secara bal-balan.....	62
Tabel IV.2	Jual beli pakaian bekas secara bal-balan yang di pesan kepada agen itu pasti ada kecacatannya.....	63
Tabel IV.3	Agan selalu jujur terhadap harga pakaian bekas secara bal-balan yang dijual kepada para pedagang pakaian bekas.....	64
Tabel IV.4	Ada kesepakatan antara agen pakaian bekas dengan pedagang pakaian bekas mengenai keterlambatan pengiriman barang dan mengenai jika nantinya ada kecacatan terhadap barang yang dipesan	65
Tabel IV.5	Responden setuju bahwa transaksi jual beli dengan menggunakan sistem bal-balan ini rentan terhadap kerugian	66

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dapat kita sadari manusia sebagai subyek hukum tidak mungkin bisa hidup sendiri, tanpa berhubungan sama sekali dengan manusia lainnya. Eksistensi manusia sebagai makhluk sosial sudah merupakan fitrah yang ditetapkan Allah bagi mereka. Suatu hal yang paling mendasar dalam memenuhi kebutuhan seorang manusia adalah adanya interaksi sosial dengan manusia lain. Islam datang dengan dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang mengatur persoalan-persoalan muamalah yang akan dilalui oleh setiap manusia dalam kehidupan sosial mereka.¹

Muamalah adalah segala aturan agama yang mengatur hubungan antar sesama manusia baik seagama maupun tidak seagama yang dapat ditemukan dalam hukum Islam tentang perkawinan, perwalian, jual beli, sewa, pinjam-meminjam, hukum tata negara, hukum antar bangsa, antar golongan, dan sebagainya.² Pengertian muamalah itu sendiri dapat dilihat dari dua segi, pertama dari segi bahasa dan kedua dari segi istilah. Menurut bahasa muamalah berasal dari kata : (مفاعلة -يفاعل -فاعل) sama dengan wazan : (عامل -يعامل) , artinya saling bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan.³ Menurut istilah pengertian muamalah dapat dibagi menjadi dua macam, pengertian dari arti luas dan arti sempit.

¹Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. Viii.

²Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam (Jilid III Muamalah) cet ke-2*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 2.

³Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi pengertian muamalah dalam arti luas adalah aturan hukum Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan dunia. Definisi pengertian muamalah dalam arti sempit adalah aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda.⁴

Perkembangan jenis dan bentuk muamalah yang dilaksanakan manusia sejak dahulu sampai sekarang sejalan dengan perkembangan kebutuhan dan pengetahuan manusia itu sendiri. Atas dasar itu, dijumpai dalam berbagai suku bangsa jenis dan bentuk muamalah yang beragam, yang esensinya adalah saling melakukan interaksi sosial dalam upaya memenuhi kebutuhan masing-masing.

Persoalan muamalah merupakan suatu hal yang pokok dan menjadi tujuan penting agama Islam dalam upaya memperbaiki kehidupan manusia. Ajaran tentang muamalah berkaitan dengan persoalan-persoalan hubungan antara sesama manusia dalam memenuhi kebutuhan masing-masing, sesuai dengan ajaran dan prinsip-prinsip yang dikandung oleh Al-Qur'an dan as-Sunnah. Itulah sebabnya bahwa bidang muamalah tidak bisa dipisahkan sama sekali dengan nilai-nilai Keuhanan. Akidah, ibadah dan muamalah tiga rangkaian yang sama sekali tidak bisa dipisahkan.⁵ Ulama Fiqih sepakat bahwa hukum asal dalam transaksi muamalah adalah diperbolehkan (mubah), kecuali terdapat nash yang melarangnya. Dengan demikian, kita tidak bisa mengatakan bahwa sebuah transaksi itu dilarang sepanjang belum/tidak ditemukan nash yang secara sharih melarangnya.

⁴Hendi Suhendi, *Fiqh muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 2-3.

⁵Nasrun Haroen, *Op.Cit.*, h. IX.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan ibadah, hukum asalnya adalah dilarang. Kita tidak bisa melakukan sebuah ibadah jika memang tidak ditemukan nash yang memerintahkannya, ibadah kepada Allah tidak bisa dilakukan jika tidak terdapat syariat dari-Nya. Allah berfirman Q.S Yunus ayat 59:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَلًا قُلْ اللَّهُ أُذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفْتَرُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya: “Katakanlah, Terangkanlah kepadaku tentang rezeki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagiannya) halal. Katakanlah, Apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah?”

Jual beli barang merupakan transaksi paling sering dilakukan dalam dunia perniagaan (bisnis), bahkan secara umum adalah bagian terpenting dalam aktivitas usaha. Kalau asal dari jual beli adalah disyariatkan, sesungguhnya di antara bentuk jual beli ada yang diharamkan dan ada juga yang diperselisihkan hukumnya. Oleh sebab itu, menjadi satu kewajiban bagi seorang usahawan Muslim untuk mengenal hal-hal yang menentukan sahnya usaha jual beli, dan mengenal mana yang halal dan mana yang haram dari kegiatan itu. Jual beli adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang yang dilakukan dengan jalan melepaskan hak milik dari satu kepada yang lain atas dasar saling melakan.⁶

⁶Sohari Sahrani dan Ruf'ah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jual beli dalam arti umum menurut ulama Malikiyah ialah suatu perikatan tukar menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan kenikmatan. Perikatan adalah akad yang mengikat dua belah pihak. Tukar-menukar salah satu pihak menyerahkan ganti penukaran atas sesuatu yang ditukarkan oleh pihak lain, dan sesuatu yang bukan manfaat ialah bahwa benda yang ditukarkan adalah dzat (berbentuk), ia berfungsi sebagai objek penjualan, jadi bukan manfaatnya atau hasilnya.⁷ Jual beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat, dalam Q.S Al-Baqarah: 275⁸

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.....

Artinya: “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Rukun jual beli ada tiga: akad (ijab Kabul), orang-orang yang berakad (penjual dan pembeli), dan ma’kud alaih (objek akad). Jual beli (perdagangan) dalam konsep Islam merupakan wasīlat al-hayat, sarana manusia untuk memenuhi kebutuhan jasadiyah dan ruhiyah agar manusia dapat meningkatkan martabat dan citra dirinya dengan baik sesuai fitrahnya sebagai makhluk Allah yang memiliki potensi ketuhanan, sarana mendidik dan melatih jiwa manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk memproduksi khalifah-khalifah yang tangguh dan memiliki kejujuran diri.⁹

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan berusaha sekuat mungkin untuk dapat memenuhinya, baik itu dengan bekerja menggunakan

⁷ Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fiqh Ekonomi Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), h. 87.

⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2003), h. 179.

⁹ Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasanya ataupun dengan cara berdagang, seperti halnya di PTC-EX Pasar Kodim Pekanbaru di gedung C terdapat banyak pedagang pakaian bekas. Pakaian bekas adalah suatu benda atau barang yang dipakai oleh manusia untuk menutupi tubuhnya tapi telah dipakai oleh orang lain.¹⁰ Pedagang mendapatkan pakaian ini dari agen, agen mendapatkan pakaian bekas ini dari distributor dan distributor mendapatkan pakaian bekas dari produsen (orang yang pertama kali mendapatkan pakaian bekas). Berdasarkan hasil wawancara pakaian bekas ini diambil dari Palembang, pedagang hanya memesan melalui agen yang mana pakaian bekas itu sudah dibal-bal.¹¹

Praktek jual beli yang terjadi di pasar kodim adalah transaksi jual beli yang dilakukan oleh pedagang dengan agen melalui telepon dengan menyebutkan kode pakaian bekas yang diinginkan. Pedagang hanya mengetahui kode barang yang dipesan, sedangkan isi barang pedagang sama sekali tidak mengetahui bagaimana keadaanya, apakah barang itu cacat atau tidaknya. Adapun cara pembayarannya ada 2 macam yaitu membayar tunai dan kredit (cicilan). Harga pakaian bekas ini bervariasi mulai dari harga 3 juta sampai 10 juta tergantung jenis barang dan merek barang yang mana beratnya disamaratakan seberat 90 kg.

Berdasarkan observasi penulis, di dalam bal-bal itu pasti ada yang cacat, dan itu merupakan salah satu risiko dari pedagang pakaian bekas. Jika kerusakan pada pakaian itu tidak terlalu banyak, pedagang bisa memperbaikinya dengan menjahit pakaian tersebut tapi jika memang tidak bisa diperbaiki pakaian itu hanya terbuang sia-sia. Banyak sedikitnya cacat itu bisa mempengaruhi keuntungan bagi

¹⁰Hanjoyo Bono Nimpuno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), h. 99.

¹¹Mimi, Pembeli (Pedagang Pakaian Bekas), Wawancara, Pekanbaru, 03 September 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pedagang pakaian bekas. Terkadang ada juga agen yang jika barang yang datang salah kode, pakaian bekas itu tidak bisa dikembalikan lagi. Di dalam bal-balan¹² itu pun pakaian bekas itu beratnya sama rata, jika bajunya tipis maka jumlah baju dalam balan itu lebih banyak, tapi jika baju itu tebal maka jumlah baju itu dapatnya lebih sedikit.

Melakukan jual beli tentu tidak bisa dilakukan dengan asal, ada aturan-aturan yang mengikatnya, apalagi jika jual beli dikaitkan dengan aturan-aturan syariat Islam, karena dalam melakukan jual beli terdapat dua pihak yang salah satunya tidak boleh merasa dirugikan. Dimana dalam jual belipun terdapat syarat-syarat objek akad yang harus diperhatikan, menurut fuqaha syarat objek akad ada lima:

1. Ma'qud 'alaih (barang) harus ada ketika akad
2. Ma'qud 'alaih harus masyru' (sesuai ketentuan syara')
3. Dapat diberikan waktu akad
4. Ma'qud 'alaih harus diketahui oleh kedua pihak yang akad
5. Ma'qud 'alaih harus suci¹³

Dari uraian diatas, bisa kita lihat didalam praktik jual beli pakaian bekas, pedagang pakaian bekas itu tidak dapat mengetahui bagaimana kondisi pakaian yang sudah dibal-balkan, baik kualitas ataupun kuantitasnya. Sedangkan Ulama Fiqh menetapkan bahwa ma'qud 'alaih harus jelas diketahui oleh kedua belah pihak yang akad. Larangan As-Sunnah sangat jelas dalam jual beli gharar (barang yang samar yang mengandung penipuan), dan barang yang tidak diketahui oleh

¹²Bal-balan adalah kata yang diambil dari kata bal, dan menurut KBBI bal diartikan sebagai ukuran jumlah (bahan pakaian dan sebagainya).

¹³Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2001), h. 58-61.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pihak yang akad. Jadi terdapat beberapa risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan ini terhadap pedagang pakaian bekas.

Risiko merupakan suatu bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Bagi orang awam, risiko berarti menghadapi kesulitan atau bahaya, yang mungkin menimbulkan musibah, cidera atau hal-hal semacam itu yang sifatnya akan merugikan.¹⁴ Risiko yang akan dihadapi dalam jual beli pakaian bekas secara bal-balan ini salah satunya adalah adanya salah satu pihak yang dirugikan akibat objek akad tidak diketahui secara detail. Penyebabnya adalah karna objek akad tidak ada kejelasan kualitas ataupun kuantitasnya.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan dari latar belakang ini dan melihat situasi dilapangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem pakaian bekas secara bal-balan ini dengan judul **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP RISIKO JUAL BELI PAKAIAN BEKAS SECARA BAL-BALAN DI PTC-EX PASAR KODIM”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penulis membatasi penulisan ini dengan cara hanya membahas bagaimana risiko dari sistem jual beli pakaian bekas secara bal-balan dan bagaimana risiko sistem ini dilihat dari tinjauan Fiqh Muamalah.

¹⁴Herman Darmawi, *Manajemen Asuransi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan di PTC-EX Pasar Kodim?
2. Bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan tersebut?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka secara umum mempunyai tujuan dan kegunaan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Agar mengetahui risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan di PTC-EX Pasar Kodim
 - b. Untuk mengetahui tinjauan fiqih muamalah terhadap risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan tersebut

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk melengkapi tugas-tugas penulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana hukum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khazanah, intelektual dan menambah wawasan dan cakrawala berfikir serta sebagai bahan bacaan yang baik bagi penulis maupun bagi mahasiswa.

Metode Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalahnya, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode tersebut dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di PTC-EX Pasar Kodim Pekanbaru. Peneliti tertarik meneliti di pasar ini karena pasar ini merupakan salah satu Pasar Tradisional Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Agen pakaian bekas di pasar kodim sebagai penjual dan pedagang pakaian bekas sebagai pembeli. Dan yang menjadi Objek penelitiannya adalah risiko dari jual beli pakaian bekas dengan cara sistem bal-balan itu sendiri.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian.¹⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pakaian bekas dan agen pakaian bekas yang ada di PTC-EX Pasar Kodim, tidak ditemukan data pasti dari kantor tetapi ketika penelitian dilakukan berdasarkan observasi ditemukan data sebanyak 205, dengan 200 pedagang pakaian bekas, dan agen pakaian bekas sebanyak 5 orang agen.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta , 2006), h. 130.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sample

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁶ Atau bisa juga Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.¹⁷ Tujuan berbagai teknik sampel itu ialah untuk mendapatkan sampel yang mencerminkan populasinya, atau secara teknik disebut sampel yang representatif.¹⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel”. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis mengambil sampel untuk penelitian ini sebanyak 22 orang yang terdiri dari 20 pedagang pakaian bekas dan 2 orang agen pakaian bekas.

4. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Ditinjau dari konsep penelitian hukum, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis empiris. Yuridis Empiris yaitu pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan. Yuridis empiris merupakan suatu pendekatan yang mengacu

¹⁶*Ibid*, h. 131.

¹⁷Husaini Usman, dan Purnama Seriady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 80.

¹⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), h. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada peraturan-peraturan tertulis untuk kemudian dilihat bagaimana implementasinya di lapangan.¹⁹

Pendekatan *yuridis empiris* merupakan penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif (kodifikasi, undang-undang, atau kontrak) secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.²⁰

b. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari subjek penelitian maupun dari pihak-pihak yang terkait dengan pedagang pakaian bekas. Dalam hal ini penulis langsung terjun kelapangan (penulis melakukan wawancara terkait permasalahan yang dibahas).

2) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu menelaah literatur, artikel, jurnal, liputan, makalah serta studi fiqh muamalah terhadap resiko jual beli pakaian bekas dengan sistem bal-balan.

¹⁹Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2007), h. 17.

²⁰Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), h. 134.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi Perpustakaan (*Library Research*) yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan membaca dan menelusuri literatur-literatur yang berkaitan dengan judul yang kebanyakan terdapat di perpustakaan-perpustakaan kemudian mengambil hal-hal yang dibutuhkan baik secara langsung maupun saduran dan juga diambil melaui penelusuran data-data dari internet. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh berbagai macam data yang diperlukan dalam penelitiannya.²¹
- b. Studi Lapangan (*Field research*) yaitu suatu metode pengumpulan data yang menggunakan dengan melakukan langsung lapangan penelitian yang telah ditentukan dalam judul skripsi. Kemudian metode ini dapat digunakan tehnik sebagai berikut:
 - 1) *Observasi* yakni suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi obyek atau sekarang menjadi penelitian.
 - 2) *Intrview / Wawancara* Penulis melakukan wawancara secara langsung sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan

²¹Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Obor Indonesia, 2008), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban permasalahan secara lebih terbuka, narasumber dimintai pendapat, dan ide-idenya terkait permasalahan yang dibahas.²²

- 3) *Angket / Kusioner* adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.²³

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mulyono,²⁴ metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan atau mengungkapkan fakta yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Dalam proses penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengolahan data dan analisis data yaitunya metode deskriptif kualitatif dengan cara deduktif, rumusan masalah digunakan sebagai konsep sehingga terbentuk hipotesis yang kemudian diuji melalui pengumpulan data lapangan. Dan selanjutnya penulis akan menarik kesimpulan dari hipotesis-hipotesis tersebut dari yang bersifat umum kepada kesimpulan yang bersifat khusus.

²²Aji, Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010), h. 88.

²³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 139.

²⁴Dedi Mulyono, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2004, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Teknik Penulisan Data

- a. Deskriptif, yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat indra peneliti.²⁵
- b. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa sub bab, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan yang saling berkaitan satu sama lainnya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang Letak geografis, sejarah PTC-EX Pasar Kodim Pekanbaru, Peranan PTC-EX Pasar Kodim Pekanbaru, Berbagai usaha dagang PTC-EX Pasar Kodim Pekanbaru.

²⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG RISIKO JUAL BELI DALAM ISLAM

Berisi tentang, teori jual beli dalam Islam baik itu dari pengertian, rukun dan syarat, konsep Risiko, dan teori tentang Khiyar.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisi analisis dan pembahasan terkait yang sudah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya untuk menjawab pokok permasalahan pada penelitian, yaitu: risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan, dan tinjauan fiqh muamalah terhadap risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan di PTC-EX Pasar Kodim

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir (penutup) dari pembahasan karya ilmiah (skripsi) yang berisi kesimpulan, saran-saran dari penulis dan daftar pustaka

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM

PTC-EX PASAR KODIM

A. Letak Geografis

PTC-EX Pasar Kodim terletak di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan. Letak Geografis PTC-EX Pasar Kodim adalah pada Koordinat $0^{\circ}31'50''N$ $101^{\circ}26'30''E$.²⁶

B. Sejarah PTC-EX Pasar Kodim

Masyarakat Pekanbaru-Riau mengenalnya dengan nama “PASAR KODIM”, dimana pada masa ORBA pasar ini terkenal sebagai tempat pendistribusian ikan dan sayur-sayuran yang berlokasi di depan kantor KODIM sehingga dikenal dengan nama Pasar Kodim. Sejalan dengan perkembangan zaman kondisi pasar tersebut mengalami perubahan atau peremajaan. Setelah peremajaan, Bangunan lama sudah dihancurkan, kini berganti pasar dengan bangunan yang modern, Pasar ini mengalami beberapa pergantian nama diantaranya dengan nama : Pasar Senapelan-The Central , Plaza The Central , terakhir PTC-EX Pasar Kodim. PTC-Ex Pasar Kodim adalah termasuk pasar terintegrasi yaitu perpaduan antara pasar tradisional dengan pasar modern yang sedang digalakkan oleh pemerintah Indonesia.²⁷

²⁶Dokumen Pasar Senapelan, (2 November 2007)

²⁷PT. Peputra Maha Jaya The Central Pasar Senapelan, Company Profile PMJ, Pekanbaru:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PTC-EX Pasar Kodim merupakan pusat pasar tradisional modern dan pusat retail & pergulakan terbesar di pusat Kota Pekanbaru, dilengkapi dengan Hotel bintang 3, Entertain & Food court. Fasilitas gedung full AC, ATM, parkir luas dan security 24 jam. Luas dibangun dengan total luas 51.733,90 m², dengan pembagian 3 gedung yaitu: luas gedung A seluas 26.568,70, gedung B seluas 16.193,70, dan gedung C seluas 8.971,50.²⁸

C. Peranan PTC-EX Pasar Kodim

Peranan Pasar Senapelan sama halnya dengan fungsi pasar pada umumnya. Bagi konsumen, adanya pasar akan mempermudah memperoleh barang dan jasa kebutuhan sehari-hari. Adapun bagi produsen, pasar menjadi tempat untuk memperoleh barang dan jasa proses penyaluran barang hasil produksi. Secara umum, pasar mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai sarana distribusi, pembentukan harga, dan sebagai tempat promosi.²⁹

1. Pasar sebagai Sarana Distribusi

Pasar sebagai sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan hasil produksinya kepada konsumen. Pasar dikatakan berfungsi baik jika kegiatan distribusi barang atau jasa dari produsen ke konsumen berjalan dengan lancar. Sebaliknya, pasar dikatakan tidak berfungsi baik jika kegiatan distribusi seringkali macet.

²⁸ Ibid .

²⁹ Dokumen Pasar Senapelan, (2 November 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pasar sebagai Pembentuk Harga

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Di pasar tersebut penjual menawarkan barang-barang atau jasa kepada pembeli. Pembeli yang membutuhkan barang atau jasa akan berusaha menawar harga dari barang atau jasa tersebut, sehingga terjadilah tawar-menawar antara kedua belah pihak. Setelah terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli terbentuklah harga. Dengan demikian, pasar berfungsi sebagai pembentuk harga. Harga yang telah menjadi kesepakatan tersebut, tentunya telah diperhitungkan oleh penjual dan pembeli. Penjual dan pembeli, penjual tentu telah memperhitungkan laba yang diinginkan, sedangkan pembeli telah memperlihatkan manfaat barang atau jasa serta keadaan keuangannya.³⁰

3. Pasar sebagai Sarana Promosi

Pasar sebagai sarana promosi artinya pasar menjadi tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang atau jasa tentang manfaat, keunggulan, dan kekhasannya pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain, memasang sepanduk, menyebarkan brosur, pameran, dan sebagainya. Banyaknya cara promosi yang dilakukan oleh produsen, membuat konsumen lebih selektif dalam memilih barang yang akan dibeli. Biasanya

³⁰Dokumen Pasar Senapelan, (2 November 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

produsen yang menawarkan barang dengan harga murah dan kualitasnya bagus akan menjadi pilihan konsumen.³¹

D. Berbagai Usaha Dagang PTC-EX Pasar Kodim

1. Gedung A

Gedung A ini merupakan Pasar Modern dimana menjadi pusat belanja modern dengan menggandeng brand ternama seperti Suzuya Supermarket dan Dept. Store, Texas Chicken, Fun Station lalu akan disusul brand-brand besar lainnya. Di gedung ini menjual berbagai macam-macam jualan, misalnya seperti Anchor tenant, toko sepatu, fashion, restoran, games, karaoke keluarga.³²

2. Gedung B

Gedung B ini merupakan pasar grosir dan eceran, di tempat ini dilengkapi 150 toko yang akan memasarkan berbagai produk asesoris, pakaian anak dan orang tua, perhiasan, Fashion, Hp dan elektronik, butik, restoran, baju Muslim serta perlengkapan lainnya.³³

3. Gedung C

Gedung C ini merupakan pasar tradisional, dapat diisi 259 orang pedagang, The Central melengkapi pusat perbelanjaannya dengan Pasar Tradisional Modern yang tentunya berbeda dengan pasar tradisional yang pernah ada. Di gedung ini menyediakan berbagai macam jualan, misalnya

³¹Dokumen Pasar Senapelan, (2 November 2007)

³²Dokumen Pasar Senapelan, (2 November 2007)

³³Dokumen Pasar Senapelan, (2 November 2007)

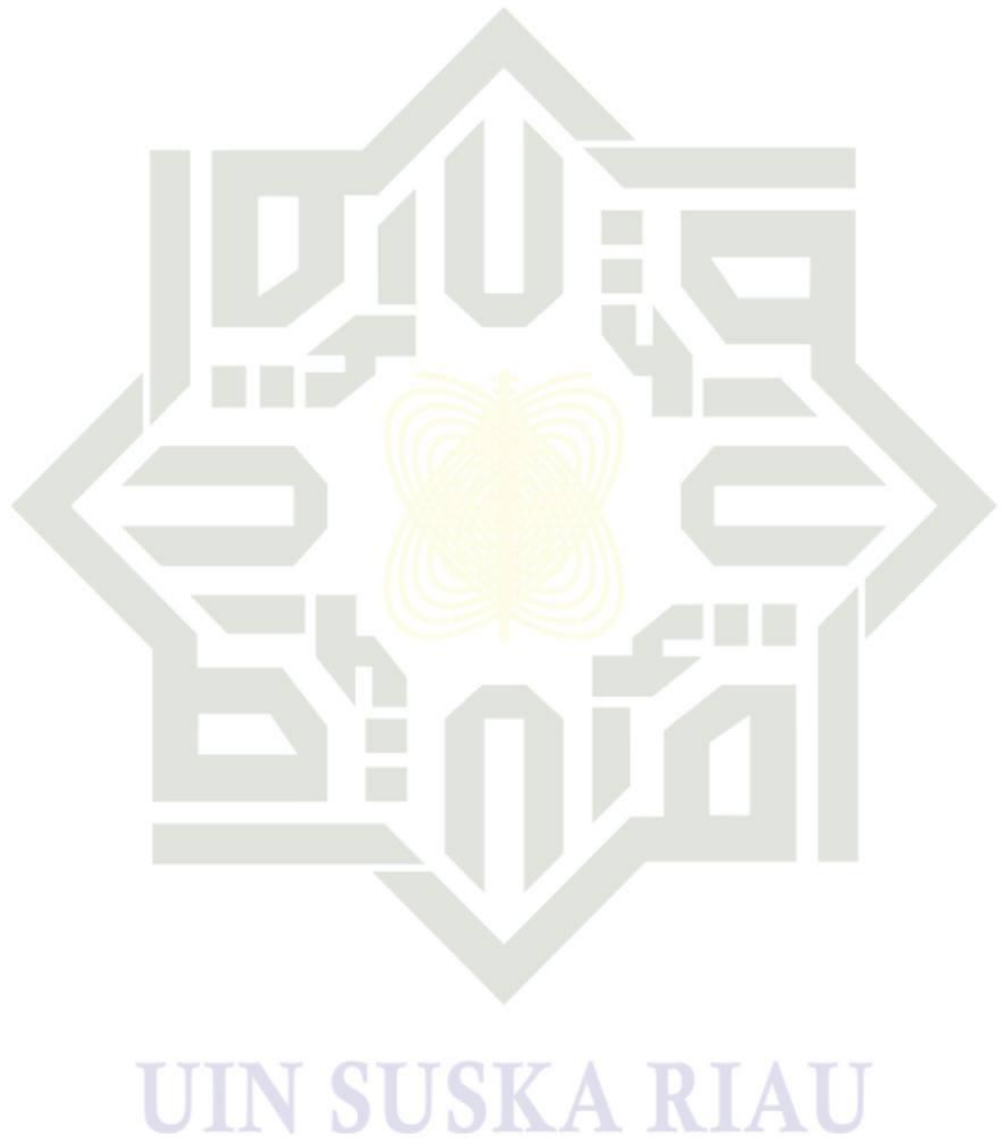
Tahu, tempe, daging, ikan basah, ayam, ikan kering, kelapa, sayuran, buah-buahan, barang harian, pecah belah, sepatu dan tas seken.³⁴

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁴Dokumen Pasar Senapelan, (2 November 2007)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG RISIKO JUAL BELI DALAM ISLAM

Jual Beli dalam Islam

1. Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam istilah fiqih disebut dengan *al-ba'i* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Lafal *al-ba'* dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yakni kata *asy-syira'* (beli). Dengan demikian, kata *al-ba'i* berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti beli.³⁵

Secara terminologi, terdapat beberapa definisi jual beli yang dikemukakan para ulama fiqih, sekalipun substansi dan tujuan masing-masing definisi sama. Sayyid Sabiq, mendefinisikannya dengan:

مُبَادَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى سَبِيلِ التَّرَاضِي، أَوْ نَقْلُ مِلْكٍ بِعَوَضٍ عَلَى الْوَجْهِ الْمَأْذُونِ فِيهِ

Artinya: “Jual beli ialah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan, atau memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan”.³⁶

- a. Menurut ulama Hanafiyah jual beli adalah:

مُبَا دَ لُهُ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى وَجْهِ مَخْصُوصٍ

Artinya: “Saling menukar harta dengan harta melalui cara tertentu”.

Dalam definisi ini terkandung pengertian bahwa cara yang khusus yang dimaksudkan ulama Hanafiyah adalah melalui ijab (ungkapan

³⁵Nasrun Haroen, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 111.

³⁶Abdul Rahman, Ghufon Ihsan, dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. Ke-1, h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membeli dari pembeli) dan qabul (pernyataan menjual dari penjual), atau juga boleh melalui saling memberikan barang dan harga dari penjual dan pembeli. Di samping itu, harta yang diperjualbelikan harus bermanfaat bagi manusia, sehingga bangkai, minuman keras, dan darah, tidak termasuk sesuatu yang boleh diperjualbelikan, karena benda-benda itu tidak bermanfaat bagi muslim. Apabila jenis-jenis barang seperti itu tetap diperjualbelikan, menurut ulama Hanafiyah, jual belinya tidak sah.

- b. Menurut ulama Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabilah. Menurut mereka, jual beli adalah:³⁷

مُبَا دَ لُهُ الْمَالِ بِأَلْمَالِ تَمْلِكًا وَتَمْلُكًا

Artinya: “Saling menukar harta dengan harta dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan”.

Dalam hal ini mereka melakukan penekanan kepada kata “milik dan kepemilikan”, karena ada juga tukar menukar harta yang sifatnya tidak harus dimiliki, seperti sewa-menyewa (ijarah).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan Syara” dan disepakati. Sesuai dengan ketentuan hukum maksudnya adalah memenuhi persyaratan-persyaratan, rukun-rukun, dan hal-hal lain yang ada kaitannya

³⁷Nasrun Haroen, *Op.Cit.*, h. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam al-Qur'an dan sunah Rasulullah saw. Terdapat beberapa ayat al-Qur'an dan Sunah Rasulullah saw. yang berbicara tentang jual beli, antara lain:³⁹

a. Surah al-Baqarah ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.....

Artinya: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba".

b. Surah al-Baqarah ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ.....

Artinya: "Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu".

c. Surah an-Nisa' ayat 29

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ.....

Artinya: "Kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu".

³⁸Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah Jilid 12*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1997), h. 69.

³⁹Abdul Rahman, Ghufroon Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar hukum jual beli berdasarkan Sabda Rasulullah saw, antara lain sebagai berikut:

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ فَقَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (رواه البزار رواه الحاكم)

Artinya: “Nabi Muhammad SAW, pernah ditanya: Apakah profesi yang paling baik? Rasulullah menjawab: “Usaha tangan manusia sendiri dan setiap jual beli yang diberkati”. (HR. Al-Barzaar dan Al-Hakim)⁴⁰

Maksudnya jual beli yang jujur, tanpa diiringi kecurangan-kecurangan, mendapati berkat dari Allah SWT. Allah SWT. telah mengharamkan memakan harta orang lain dengan cara batil yaitu tanpa ganti dan hibah, yang demikian itu adalah batil berdasarkan ijma umat dan termasuk di dalamnya juga semua jenis akad yang rusak yang tidak boleh secara syara” baik karena ada unsur riba atau jahalah (tidak diketahui), atau karena kadar ganti yang rusak dan jika yang diakadkan itu adalah harta perdagangan maka boleh hukumnya.⁴¹

Jual beli yang mendapat berkah dari Allah adalah jual beli yang jujur, yang tidak curang, tidak mengandung unsur penipuan dan penghianatan.

Sabda Rasulullah:

وَأِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ (رواه البيهقي)

⁴⁰ Abu Bakar Ahmad Husein bin Ali Al Baihaqi, *Al Sunna Al Kubro*, Cet. 3, Juz 5 ditahkik oleh Muhammad Abdul Qodir Atho, (Beirut-Libanon: Dar al Kutub al „Ilmiyah, 2003), h. 432.

⁴¹ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya: “Jual beli atas dasar suka sama suka.” (HR. Ibnu Hibban dan Ibnu Majah)⁴²

Sabda Rasulullah:

أَلَّا جِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّ وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ
(رواه الترمذی)

Artinya: “Pedagang yang jujur dan terpercaya sejajar (tempatannya di surga) dengan para Nabi, Siddiqin, dan Syuhada’.” (HR. Tirmidzi).⁴³

Hadits-hadits di atas dijadikan dalil oleh para ulama tentang dasar hukum transaksi jual beli yang dilakukan oleh para pihak yang ingin melakukan transaksi jual beli, atau dengan kata lain, hadits diatas dijadikan pijakan bahwasanya akad jual beli dibolehkan dalam ajaran Islam, selama akad jual beli tersebut tidak menyalahi rukun dan syarat sahnya jual beli.

3. Hukum Jual Beli

Dari kandungan ayat-ayat al-Qur’an dan sabda-sabda Rasul di atas, para ulama fiqih mengatakan bahwa hukum asal dari jual beli yaitu mubah (boleh). Akan tetapi, pada situasi-situasi tertentu, menurut Imam al-Syatibi (w. 790 H), Pakar Fiqih Maliki, hukumnya boleh berubah menjadi wajib. Imam al-Syatibi, memberi contoh ketika terjadi praktik ihtikar (penimbunan barang sehingga stok hilang dari pasar dan harga melonjak naik). Apabila seseorang melakukan ihtikar dan mengakibatkan melonjaknya harga barang yang ditimbun dan disimpan itu, maka menurutnya, pihak pemerintah boleh

⁴²As Shan’ani, *Subulus Salam III*, terj. Abu Bakar Muhammad, (Surabaya: Al Ikhlas, 1995, Cet ke-1), h. 12.

⁴³Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Jami’ At-Tirmidzi*, No. Hadits: 1126, Islam Web Library, diakses pada tanggal 07 Januari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memaksa pedagang untuk menjual barangnya itu sesuai dengan harga sebelum terjadinya pelonjakan harga.

Dalam hal ini menurutnya, pedagang itu wajib menjual barangnya sesuai dengan prinsip al-Syathibi bahwa yang mubah itu apabila ditinggalkan secara total, maka hukumnya boleh menjadi wajib, Apabila sekelompok pedagang besar melakukan boikot tidak mau menjual beras lagi, pihak pemerintah boleh memaksa mereka untuk berdagang beras dan para pedagang ini wajib melaksanakannya. Demikian pula, pada kondisi-kondisi lainnya.⁴⁴

4. Rukun dan Syarat Jual Beli

Jual beli mempunyai rukun dan syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah oleh syara'. Dalam menentukan rukun jual beli terdapat perbedaan pendapat ulama Hanafiyah dengan jumhur ulama.

Rukun jual beli menurut ulama Hanafiyah hanya satu, yaitu ijab (ungkapan membeli dari pembeli) dan Kabul (ungkapan menjual dari penjual).⁴⁵ Menurut mereka, yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan (rida/taradhi) kedua belah pihak untuk melakukan transaksi jual beli. Akan tetapi, karena unsur kerelaan itu merupakan unsur hati yang sulit untuk diindra sehingga tidak kelihatan, maka diperlukan indikasi yang menunjukkan kerelaan kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli menurut mereka boleh tergambar dalam ijab Kabul, atau melalui cara saling memberikan barang dan harga barang (ta'athi).

⁴⁴ Abdul Rahman, Ghufon Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 70.

⁴⁵ Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akan tetapi, jumhur ulama menyatakan bahwa rukun jual beli itu ada empat, yaitu:⁴⁶

- a. Ada orang yang berakad atau al-muta'qidain (penjual dan pembeli)
- b. Ada Shighat (lafal ijab dan kabul)
- c. Ada barang yang dibeli
- d. Ada nilai tukar pengganti barang

Menurut ulama Hanafiyah, orang yang berakad, barang yang dibeli, dan nilai tukar barang termasuk ke dalam syarat-syarat jual beli, bukan rukun jual beli.⁴⁷

Adapun syarat-syarat jual beli sesuai dengan rukun jual beli yang dikemukakan jumhur ulama di atas sebagai berikut:

- a. Syarat-syarat orang yang berakad

Para ulama fiqh sepakat bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus memenuhi syarat:

- 1) Berakal. Oleh sebab itu, jual beli yang dilakukan anak kecil yang belum berakal dan orang gila, hukumnya tidak sah. Adapun anak kecil yang telah mumayyiz, menurut ulama Hanafiyah, apabila akad yang dilakukannya membawa keuntungan bagi dirinya, seperti menerima hibah, wasiat, dan sedekah, maka akadnya sah. Sebaliknya, apabila akad itu membawa kerugian bagi dirinya, seperti meminjamkan hartanya kepada orang lain, mewakafkan, atau menghibahkannya, maka

⁴⁶Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011),

h. 5.

⁴⁷Abdul Rahman, Ghufon Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan hukumnya ini tidak boleh dilaksanakan. Apabila transaksi yang dilakukan anak kecil yang telah mumayiz mengandung manfaat dan mudharat sekaligus, seperti jual beli, sewa menyewa, dan perserikatan dagang, maka transaksi ini hukumnya sah jika walinya mengizinkan. Dalam kaitan ini, wali anak kecil yang telah mumayiz ini benar-benar mempertimbangkan kemaslahatan anak kecil itu.⁴⁸

Jumhur ulama berpendirian bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus telah balig dan berakal. Apabila orang yang berakad itu masih mumayiz, maka jual belinya tidak sah, sekalipun mendapat izin dari walinya.

- 2) Yang melakukan akad itu adalah orang yang berbeda. Artinya, seseorang tidak dapat bertindak dalam waktu yang bersamaan sebagai penjual sekaligus sebagai pembeli. Misalnya, Ahmad menjual sekaligus membeli barangnya sendiri, maka jual belinya tidak sah.⁴⁹

b. Syarat-syarat yang terkait dengan Ijab Kabul

Para ulama fiqh sepakat bahwa unsur utama dari jual beli yaitu kerelaan kedua belah pihak. Kerelaan kedua belah pihak dapat dilihat dari ijab Kabul yang dilangsungkan. Menurut mereka, Ijab dan Kabul perlu diungkapkan secara jelas dalam transaksi-transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak, seperti akad jual beli, sewa menyewa, dan nikah. Terhadap transaksi yang sifatnya mengikat salah satu pihak, seperti wasiat, hibah, dan wakaf, tidak perlu kabul, karena akad seperti ini cukup dengan

⁴⁸ *Ibid.*, h. 72.

⁴⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ijab saja. Bahkan, menurut Ibn Taimiyah (ulama fiqh Hanbali) dan ulama lainnya, ijab pun tidak diperlukan dalam masalah wakaf.

Apabila ijab kabul telah diucapkan dalam akad jual beli maka pemilikan barang atau uang telah berpindah tangan dari pemilik semula. Barang yang dibeli berpindah tangan menjadi milik pembeli, dan nilai/uang berpindah tangan menjadi milik penjual.

Untuk itu, para ulama fiqh mengemukakan bahwa syarat ijab dan Kabul itu sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Orang yang mengucapkannya telah balig dan berakal, menurut jumhur ulama, atau telah berakal menurut ulama Hanafiyah, sesuai dengan perbedaan mereka dalam syarat-syarat orang yang melakukan akad yang disebutkan di atas,
- 2) Kabul sesuai dengan ijab. Misalnya, penjual mengatakan: “Saya jual buku ini seharga Rp.20.000” lalu pembeli menjawab: “Saya beli buku ini dengan harga Rp.20.000”. Apabila antara ijab dan Kabul tidak sesuai maka jual beli tidak sah.
- 3) Ijab dan Kabul itu dilakukan dalam satu majelis. Artinya, kedua belah pihak yang melakukan jual beli hadir dan membicarakan topik yang sama. Apabila penjual mengucapkan ijab, lalu pembeli berdiri sebelum mengucapkan Kabul, atau pembeli mengerjakan aktivitas lain yang tidak terkait dengan masalah jual beli, kemudian ia ucapkan kabul, maka menurut kesepakatan ulama fiqh, jual beli ini tidak sah sekalipun

⁵⁰*Ibid.*, h. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka berpendirian bahwa ijab tidak harus dijawab langsung dengan Kabul. Dalam kaitan ini, ulama Hanafiyah dan Malikiyah mengatakan bahwa antara ijab dan Kabul boleh saja diantarai oleh waktu, yang diperkirakan bahwa pihak pembeli sempat untuk berpikir. Namun, ulama Syafi'iah dan Hanabilah berpendapat bahwa jarak antara ijab dan kabul tidak terlalu lama yang dapat menimbulkan dugaan bahwa objek pembicaraan telah berubah.⁵¹

Di zaman modern, perwujudan ijab dan kabul tidak lagi diucapkan, tetapi dilakukan dengan sikap mengambil barang dan membayar uang oleh pembeli, serta menerima uang dan menyerahkan barang oleh penjual tanpa ucapan apa pun. Misalnya, jual beli yang berlangsung di swalayan. Dalam fiqih Islam, jual beli seperti ini disebut dengan *ba'i al-mu'athah*.

Dalam kasus perwujudan ijab kabul melalui sikap ini (*ba'i al-mu'athah*) terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama fiqih. Jumhur ulama berpendapat bahwa jual beli seperti hukumnya boleh, apabila hal ini telah merupakan kebiasaan suatu masyarakat di suatu negeri, karena hal ini telah menunjukkan unsur saling rela dari kedua belah pihak. Menurut mereka, diantara unsur terpenting dalam transaksi jual beli yaitu suka sama suka (*al-taradhi*), sesuai dengan kandungan surat an-Nisa' ayat 29. "Sikap mengambil barang dan membayar harga

⁵¹Nasrun Haroen, *Op.Cit.*, h. 116-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang oleh pembeli menurut mereka telah menunjukkan ijab dan kabul dan telah mengandung unsur kerelaan”.⁵²

Akan tetapi, ulama Syafi’iyah berpendapat bahwa transaksi jual beli harus dilakukan dengan ucapan yang jelas atau sindiran melalui ijab dan kabul. Oleh sebab itu, menurut mereka jual beli seperti kasus di atas (ba’i al-muathah) hukumnya tidak sah, baik jual beli itu dalam partai besar maupun kecil. Unsur kerelaan, menurut mereka, adalah masalah yang amat tersembunyi dalam hati, karenanya perlu diungkapkan dengan kata-kata ijab dan kabul, apalagi persengketaan dalam jual beli dapat terjadi dan berlanjut ke pengadilan. Akan tetapi sebagian ulama Syafi’iyah yang muncul belakangan seperti Imam al-Nawawi seorang faqih dan muhaddis mazhab Syafi’i dan al-Baghawi seorang mufassir mazhab Syafi’i menyatakan bahwa jual beli al-mu’athah adalah sah, apabila hal itu telah merupakan kebiasaan di daerah tertentu. Akan tetapi sebagian ulama Syafi’iyah lainnya membedakan antara jual beli dalam jumlah besar dan dalam jumlah kecil. Menurut mereka, apabila yang diperjualbelikan dalam jumlah besar, maka jual beli al-mu’athah tidak sah, tetapi apabila jual beli itu dalam jumlah kecil maka jual beli ini hukumnya sah. Terkait dengan masalah ijab dan kabul ini adalah jual beli melalui perantara, baik melalui orang yang diutus maupun media cetak, seperti surat-menyurat dan media elektronik, seperti telepon dan faksimile. Para ulama fiqih

⁵²Abdul Rahman, Ghufon Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepakat bahwa jual beli melalui perantara atau dengan mengutus seseorang dan melalui surat-menyurat adalah sah apabila antara ijab dan kabul sejalan. Oleh sebab itu, sekalipun dalam fiqih-fiqih klasik belum ditemui pembahasan itu, tetapi ulama fiqih kontemporer, seperti Mustafa Ahmad al-Zarqa' dan Wahbah al-Zuhailly mengatakan bahwa jual beli melalui perantara itu dibolehkan asal antara ijab dan kabul sejalan. Menurut mereka, satu majelis tidak harus diartikan sama-sama hadir dalam satu tempat secara lahir, tetapi juga dapat diartikan dengan satu situasi dan satu kondisi, sekalipun antara keduanya berjauhan, tetapi topik yang dibicarakan adalah jual beli itu.⁵³

- c. Syarat-syarat barang yang diperjualbelikan (Ma'qud 'alaih)⁵⁴

Syarat-syarat yang terkait dengan barang yang diperjualbelikan sebagai berikut:

- 1) Barang itu ada, atau tidak ada di tempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang itu. Misalnya, di satu toko karena tidak mungkin memajang barang semuanya maka sebagian diletakkan pedagang di gudang atau masih di pabrik, tetapi secara meyakinkan barang itu boleh dihadirkan sesuai dengan persetujuan pembeli dengan penjual. Barang di gudang dan dalam proses pabrik ini dihukumkan sebagai barang yang ada.

⁵³ *Ibid.*, h. 75.

⁵⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia. Oleh sebab itu, bangkai, khamar, dan darah tidak sah menjadi objek jual beli, karena dalam pandangan syara' benda-benda seperti ini tidak bermanfaat bagi muslim.
- 3) Milik seseorang. Barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang tidak boleh diperjualbelikan, seperti memperjualbelikan ikan di laut atau emas dalam tanah, karena ikan dan emas ini belum dimiliki penjual.
- 4) Boleh diserahkan saat akad berlangsung atau pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung.⁵⁵

d. Syarat-syarat nilai tukar (Harga Barang)⁵⁶

Termasuk unsur terpenting dalam jual beli adalah nilai tukar dari barang yang dijual (untuk zaman sekarang adalah uang). Terkait dengan masalah nilai tukar ini para ulama fiqih membedakan al-tsaman dengan al-si'r. Menurut mereka, al-tsaman adalah harga pasar yang berlaku di tengah-tengah masyarakat secara actual, sedangkan al-si'r adalah modal barang yang seharusnya diterima para pedagang sebelum dijual ke konsumen (pemakai). Dengan demikian, harga barang itu ada dua, yaitu harga antar pedagang dan harga antara pedagang dan konsumen (harga jual di pasar). Oleh sebab itu, harga yang dapat dipermainkan oleh para pedagang adalah al'tsaman.

Para ulama fiqih mengemukakan syarat-syarat al-tsaman sebagai berikut:

- 1) Harga yang disepakati kedua belah pihak harus jelas jumlahnya.

⁵⁵Ibid., h. 76.

⁵⁶Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Boleh diserahkan pada waktu akad, sekalipun secara hukum seperti pembayaran dengan cek dan kartu kredit. Apabila harga barang itu dibayar kemudian (berutang) maka waktu pembayarannya harus jelas.
- 3) Apabila jual beli itu dilakukan dengan saling mempertukarkan barang (al-muqayadhadh) maka barang yang dijadikan nilai tukar bukan barang yang diharamkan oleh syara', seperti babi dan khamar, karena kedua jenis benda ini tidak bernilai menurut syara'.⁵⁷

Di samping syarat-syarat yang berkaitan dengan rukun jual beli di atas, para ulama fiqih juga mengemukakan syarat-syarat lain, yaitu:

- a. Syarat sah jual beli. Para ulama fiqih menyatakan bahwa suatu jual beli dianggap sah apabila:
 - 1) Jual beli itu terhindar dari cacat, seperti kriteria barang yang diperjualbelikan itu tidak diketahui, baik jenis, kualitas, maupun kuantitasnya, jumlah harga tidak jelas, jual beli itu mengandung unsur paksaan, tipuan, mudarat, serta adanya syarat-syarat lain yang membuat jual beli itu rusak.
 - 2) Apabila barang yang diperjualbelikan itu benda bergerak, maka barang itu boleh langsung dikuasai pembeli dan harga barang dikuasai penjual. Adapun barang tidak bergerak boleh dikuasai pembeli setelah surat-menyeratnya diselesaikan sesuai dengan 'urf (kebiasaan) setempat.

⁵⁷Ibid., h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Syarat yang terkait dengan jual beli. Jual beli baru boleh dilaksanakan apabila yang berakad mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli. Misalnya, barang itu milik sendiri (barang yang dijual itu bukan milik orang lain, atau hak orang lain terkait dengan barang itu). Akad jual beli tidak boleh dilaksanakan apabila orang yang melakukan akad tidak memiliki kekuasaan untuk melaksanakan akad. Misalnya, seseorang bertindak mewakili orang lain dalam jual beli, dalam hal ini, pihak wakil harus mendapatkan persetujuan dahulu dari orang yang diwakilinya. Apabila orang yang diwakilinya setuju, maka barulah hukum jual beli itu dianggap sah. Jual beli seperti ini dalam fiqih Islam disebut ba'i al-fudhuli.

Dalam masalah jual beli al-fudhuli terdapat perbedaan pendapat ulama fiqih, ulama Hanafiyah membedakan antara wakil dalam menjual barang wakil dalam membeli barang. Menurut mereka, apabila wakil itu ditunjuk untuk menjual barang maka tidak perlu mendapatkan justifikasi dari orang yang diwakilinya. Akan tetapi, apabila wakil ini ditunjuk untuk membeli barang maka jual beli ini dianggap sah apabila disetujui oleh orang yang diwakilinya. Ulama Malikiyah menyatakan bahwa ba'i al-fudhul adalah sah, baik dalam menjual maupun membeli dengan syarat diizinkan oleh yang diwakilinya. Adapun menurut ulama Hanabilah, ba'i al-fudhul, tidak sah, baik wakil itu ditunjuk hanya untuk membeli suatu barang, maupun untuk menjual suatu barang, maka jual beli itu baru dianggap sah apabila mendapat izin dari orang yang diwakilinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian juga, menurut ulama Syafi'iyah dan Zhahiriyyah, ba'i al-fudhul tidak sah, sekalipun diizinkan oleh orang yang mewakili itu. Alasan mereka adalah sebuah sabda Rasulullah saw. yang mengatakan:

لَا يَبْعُ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ (رواه أحمد بن حنبل و أبو داود و الترمذی و النسائي و ابن ماجة)

Artinya: "Rasulullah saw. melarang memperjualbelikan sesuatu yang tidak dimiliki seseorang" (HR. Ahmad bin Hanbal, Abu Dawud, Tirmizi, Nasa'i dan Ibnu Majah).⁵⁸

- c. Syarat yang terkait dengan kekuatan hukum akad jual beli. Para ulama fiqih sepakat bahwa suatu jual beli baru bersifat mengikat apabila jual beli itu terbebas dari segala macam khiyar (hak pilih untuk meneruskan atau membatalkan jual beli), apabila jual beli itu masih mempunyai hak khiyar, maka jual beli itu belum mengikat dan masih boleh dibatalkan. Apabila semua syarat jual beli di atas terpenuhi, barulah secara hukum transaksi jual beli dianggap sah dan mengikat, dan karenanya pihak penjual dan pembeli tidak boleh lagi membatalkan jual beli itu.

5. Macam-macam Jual Beli

Dari berbagai tinjauan, jual beli dapat dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya :⁵⁹

- a. Ditinjau dari sisi objek akad jual beli, diantaranya:
 - 1) Tukar menukar uang dengan barang.
 - 2) Tukar menukar barang dengan barang atau disebut juga dengan muqayadah (barter).

⁵⁸ Ibid., h. 78.

⁵⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Kencana, 2013) , h. 108-110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tukar menukar uang dengan uang atau disebut juga dengan *sharf*.
- b. Ditinjau dari sisi waktu serah terima, diantaranya:
 - 1) Barang dan uang serah terima dengan tunai (*ba'I an-naqd*).
 - 2) Uang dibayar di muka dan barang menyusul pada waktu yang disepakati (jual beli salam).
 - 3) Barang diterima di muka dan uang menyusul, disebut juga *ba''i ajal* (jual beli kredit).
 - 4) Barang dan uang tidak tunai, disebut *ba''i dain* (jual beli hutang dengan hutang)
- c. Ditinjau dari cara menetapkan harganya, diantaranya:
 - 1) *Ba'i musawamah* (jual beli dengan cara tawar menawar), yaitu jual beli dimana pihak penjual tidak menyebutkan harga pokok barang, akan tetapi menetapkan harga tertentu dan membuka peluang untuk ditawar.
 - 2) *Ba'i amanah*, yaitu jual beli dimana pihak penjual menyebutkan harga pokok barang lalu menyebutkan harga jual barang tersebut. Jual beli jenis ini dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya:
 - a) *Ba'i murabahah*, yaitu pihak penjual menyebutkan harga pokok barang dan laba.
 - b) *Ba'i al-wahdhiyyah*, yaitu pihak penjual menyebutkan harga pokok barang atau menjual barang tersebut di bawah harga pokok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Ba'i Tauliyah*, yaitu penjual menyebutkan harga pokok dan menjualnya dengan harga tersebut.

d) *Ba'i al-Muzayadah*, yaitu penjual memperlihatkan harga barang kemudian pembeli membeli barang tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari harga asal.

d. Ditinjau berdasarkan hukumnya, diantaranya :

- 1) *Ba'i al-mun'aqid lawannya ba'i al-bathil*, yaitu jual beli yang diperbolehkan oleh syara'.
- 2) *Ba'i al-shahih lawannya ba'i al-fasid*, yaitu jual beli yang terpenuhi syarat sahnya.
- 3) *Ba'i al-nafidz lawannya ba'i al-mauquf*, yaitu jual beli shahih yang dilakukan oleh orang yang cakap melaksanakannya, seperti baligh dan berakal.
- 4) *Ba'i al-lazim lawannya ba'i ghair lazim*, yaitu jual beli shahih yang sempurna dan tidak ada khiyar di dalamnya

Namun secara umum berdasarkan pertukarannya jual beli sendiri dibagi menjadi empat macam, yaitu:⁶⁰

a. Jual beli salam (pesanan),

Salam yaitu jual beli melalui pesanan dengan cara menyerahkan terlebih dahulu uang muka, kemudian barangnya diantar belakangan;

b. Jual beli *muqayadhah* (barter),

⁶⁰Andi Intan Cahyani, *Fiqh Muamalah.*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu jual beli dengan cara menukar barang dengan barang, seperti menukar baju dengan sepatu;

- c. Jual beli *muthlaq*,

yaitu jual beli barang dengan sesuatu yang telah disepakati sebagai alat pertukaran, seperti uang;

- d. Jual beli alat penukar dengan alat penukar,

yaitu jual beli barang yang biasa dipakai sebagai alat penukar dengan alat penukar lainnya, seperti uang perak dan uang kertas.

6. Bentuk-Bentuk Jual-Beli yang Dilarang

Jual beli yang dilarang terbagi dua : pertama, jual beli yang dilarang dan hukumnya tidak sah (batal), yaitu jual beli yang tidak memenuhi syarat dan rukunnya. Kedua, jual beli yang hukumnya sah tetapi dilarang, yaitu jual beli yang telah memenuhi syarat dan rukunnya, tetapi ada beberapa faktor yang menghalangi kebolehan proses jual beli.⁶¹

Jual beli terlarang karena tidak memenuhi syarat dan rukun. Bentuk jual beli yang termasuk dalam kategori ini sebagai berikut:

- a. Jual beli barang yang zatnya haram, najis, atau tidak boleh diperjualbelikan. Barang yang najis atau haram dimakan haram juga untuk diperjualbelikan, seperti babi, berhala, bangkai, dan khamar (minuman yang memabukkan).

⁶¹Abdul Rahman Ghazaly, Ghufroon Ihsan, dkk, *Op,Cit.*, h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jual beli yang belum jelas.

Sesuatu yang bersifat spekulasi atau samar-samar haram untuk diperjualbelikan, karena dapat merugikan salah satu pihak, baik penjual maupun pembeli. Yang dimaksud samar-samar adalah tidak jelas, baik barangnya, harganya, kadarnya, masa pembayarannya, maupun ketidakjelasan yang lainnya. Jual beli yang dilarang karena samar-samar antara lain: jual beli buahbuahan yang belum tampak hasilnya. Misalnya menjual putik mangga untuk dipetik kalau telah tua/masak. Jual beli barang yang belum tampak. Misalnya, misalnya, menjual ikan di kolam/laut, menjual ubi/singkong yang masih ditanam, menjual anak ternak yang masih dalam kandungan induknya.

c. Jual beli bersyarat

Jual beli yang ijab kabulnya dikaitkan dengan syarat-syarat tertentu yang tidak ada kaitannya dengan jual beli atau ada unsur-unsur merugikan dilarang oleh agama. Contoh jual beli bersyarat dilarang, misalnya ketika terjadi ijab Kabul si pembeli berkata : “baik mobilmu akan kubeli sekian dengan syarat anak gadismu harus menjadi istriku.

d. Jual beli yang menimbulkan kemudharatan

Segala sesuatu yang dapat menimbulkan kemudharatan, kemaksiatan, bahkan kemusyrikan dilarang untuk diperjualbelikan, seperti jual beli patung, salib dan buku-buku porno.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Jual beli yang dilarang karena dianiaya

Segala bentuk jual beli yang mengakibatkan penganiayaan hukumnya haram, seperti menjual anak binatang yang masih membutuhkan (bergantung) kepada induknya. Menjual binatang seperti ini, selain memisahkan anak dari induknya juga melakukan penganiayaan terhadap anak binatang ini.

- f. Jual beli *muhaqalah*, yaitu menjual tanam-tanaman yang masih di sawah atau ladang. Hal ini dilarang agama karena jual beli ini masih samar-samar (tidak jelas) dan mengandung tipuan.

- g. Jual beli *mukhadharah*, yaitu menjual buah-buahan yang masih hijau (belum pantas dipanen). Seperti menjual rambutan yang masih hijau, mangga yang masih kecil-kecil. Hal ini dilarang agama karena barang ini masih samar, dalam artian mungkin saja buah ini jatuh tertiuip angin kencang atau layu sebelum diambil oleh pembelinya.

- h. Jual beli *mulamasah* yaitu jual beli secara sentuh-menentuh. Misalnya seseorang menyentuh sehelai kain dengan tangannya di waktu malam atau siang hari, maka orang yang menyentuh berarti membeli kain ini. Hal ini dilarang agama karena mengandung tipuan dan kemungkinan akan menimbulkan kerugian dari salah satu pihak.

- i. Jual beli *munabadzah*, yaitu jual beli secara lempar-melempar, seperti seseorang berkata: “lemparkan kepadaku apa yang ada padamu, nanti kulemparkan pula apa yang padaku”, setelah terjadi lempar-melempar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadilah jual beli. Hal ini dilarang agama karena mengandung tipuan dan tidak ada ijab Kabul.

- j. Jual beli *muzabanah*, yaitu menjual buah yang basah dengan buah yang kering. dengan bayaran padi basah sedang ukurannya dengan ditimbang (dikilo) sehingga akan merugikan pemilik padi kering

Jual beli terlarang karena adanya faktor lain yang merugikan pihak-pihak terkait.

- a. Jual beli yang masih dalam tawar-menawar

Apabila ada dua orang masih tawar-menawar atas sesuatu barang, maka terlarang bagi orang lain membeli barang itu, sebelum penawar pertama diputuskan.

- b. Jual beli dengan menghadang dagangan di luar kota/pasar. Maksudnya adalah menguasai barang sebelum sampai ke pasar agar dapat membelinya dengan harga murah, sehingga ia kemudian menjual di pasar dengan harga yang juga lebih murah. Tindakan ini dapat merugikan pedagang lain, terutama yang belum mengetahui harga pasar.

- c. Membeli barang dengan memborong untuk ditimbun, kemudian akan dijual ketika harga naik karena kelangkaan barang tersebut. Jual beli seperti ini dilarang karena menyiksa pihak pembeli disebabkan mereka tidak memperoleh barang keperluannya saat harga masih standart.

- d. Jual beli barang rampasan atau curian. Jika pembeli telah tahu bahwa barang itu barang curian/rampasan, maka keduanya telah bekerja sama dalam perbuatan dosa.

Konsep Risiko

Kata risiko berasal dari bahasa Inggris yaitu risk yang berarti kemungkinan rugi.⁶² Dalam bahasa Arab istilah risiko dikenal juga dengan nama *al khathru* atau *al hasarah*.⁶³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata risiko berarti sesuatu yang kurang menyenangkan sebagai akibat dari perbuatan (tindakan).⁶⁴

Risiko adalah bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan kita, bahkan banyak orang mengatakan taka da hidup ini tanpa risiko.⁶⁵ Permasalahan risiko dan manajemen risiko dalam Islam termasuk dalam kelompok ta'aqquli.⁶⁶ Dalam hal ini Islam memberikan peluang bagi manusia untuk melakukan berbagai inovasi terhadap bentuk-bentuk muamalah yang mereka butuhkan dalam kehidupan mereka, dengan syarat bahwa bentuk muamalah hasil inovasi ini tidak keluar dari prinsip-prinsip yang telah ditentukan oleh Islam.⁶⁷

⁶² John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), h. 488.

⁶³ Asad M. Al Kalali, *Kamus Indonesia Arab*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h. 453; lihat juga Ahmad Warson Munawwir, Al Munawwir *Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, th), h. 366 dan 377.

⁶⁴ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1214.

⁶⁵ Bambang Widagdo dan Novi Puji Lestari, *Manajemen Risiko & Asuransi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 1.

⁶⁶ Ta'aqquli adalah perbuatan hukum yang dapat dinalar oleh manusia. Ia bisa berubah dan berkembang. Berbeda dengan ta'abbudi yang merupakan perbuatan hukum yang tidak bisa nalar oleh manusia dan tidak bisa diubah sama sekali, lihat Nasrun Haroen, *Perdagangan Saham di Bursa Efek Tinjauan Hukum Islam*, (Jakarta: Yayasan Kalimah, 2000), h.28.

⁶⁷ *Ibid.*, h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam (Irham Fahmi, 2010) mendefinisikan risiko ada tiga hal: *Pertama*, keadaan yang mengarahkan kepada sekumpulan hasil khusus, di mana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah diketahui oleh pengambilan keputusan. *Kedua*, variasi dalam keuntungan, penjualan, atau variabel keuangan lainnya, dan *Ketiga*, kemungkinan dari sebuah masalah keuangan yang mempengaruhi kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan, seperti risiko ekonomi, ketidakpastian politik, dan masalah industri.⁶⁸

Menurut Basis (2010:26), risiko ada hanya ketika ketidakpastian dapat memiliki efek samping potensial, yang merupakan kemungkinan kerugian. Dalam *International Organization for Standardization (ISO) Guide 73;2009*, definisi risiko adalah pengaruh ketidakpastian pada tujuan.⁶⁹

Vaughan sebagaimana yang dikutip oleh Herman Darmawi dalam bukunya *Manajemen Risiko* mengemukakan beberapa definisi risiko sebagaimana dapat kita lihat berikut ini.

1. *Risk is the chance of loss* (risiko adalah kesempatan terjadinya kerugian).

Chance of loss berhubungan dengan suatu exposure (keterbukaan) terhadap kemungkinan kerugian. Dalam ilmu statistik, chance dipergunakan untuk menunjukkan tingkat probabilitas akan munculnya situasi tertentu. Sebagian penulis menolak definisi ini karena terdapat perbedaan antara tingkat risiko dengan tingkat kerugian. Dalam hal

⁶⁸Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 2.

⁶⁹Pardjo Yap, *Panduan Praktis Manajemen Risiko Perusahaan*, (Growing Publishing, 2017), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

chance of loss 100%, berarti kerugian adalah pasti sehingga risiko tidak ada.

2. *Risk is the possibility of loss* (risiko adalah kemungkinan kerugian). Istilah possibility berarti bahwa probabilitas sesuatu peristiwa berada di antara nol dan satu. Namun, definisi ini kurang cocok dipakai dalam analisis secara kuantitatif.
3. *Risk is uncertainty* (risiko adalah ketidakpastian). Uncertainty dapat bersifat subjektif dan objektif. Subjective uncertainty merupakan penilaian individu terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengetahuan dan sikap individu yang bersangkutan. Objective uncertainty akan dijelaskan pada dua definisi risiko berikut.
4. *Risk is the dispersion of actual from expected results* (risiko merupakan penyebaran hasil aktual dari hasil yang diharapkan). Ahli statistik mendefinisikan risiko sebagai derajat penyimpangan sesuatu nilai di sekitar suatu posisi sentral atau di sekitar titik rata-rata.
5. *Risk is the probability of any outcome different from the one expected* (risiko adalah probabilitas sesuatu outcome berbeda dengan outcome yang diharapkan). Menurut definisi tersebut, risiko bukan probabilitas dari suatu kejadian tunggal, tetapi probabilitas dari beberapa outcome yang berbeda dari yang diharapkan.⁷⁰

⁷⁰Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet ke-8, h. 18-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai definisi di atas, risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan, atau tidak terduga. Dengan kata lain, kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian.

Secara umum, ketidakpastian dapat terjadi pada empat hal, yaitu;⁷¹

1. Ketidakpastian dalam pertukaran

Karakter kontrak pertukaran adalah memberikan kepastian, baik dari segi jumlah maupun waktu. Namun, jika di dalamnya mengandung aksi spekulasi, suatu pertukaran akan menghasilkan ketidakpastian karena akan menghasilkan tiga kemungkinan, yaitu untung, rugi, atau tidak untung dan tidak rugi (impas). Ketidakpastian yang timbul dari aksi spekulasi dalam suatu pertukaran inilah yang disebut sebagai *taghrir* (gharar) dan dilarang dalam Islam. Sebagaimana terlihat dalam larangan transaksi *hablul hablah*, *muzabanah* dan *mukhadharah*. *Hablul hablal* adalah memperjualbelikan seekor unta betina, sementara unta tersebut belum lahir, tetapi diduga akan segera lahir sesuai dengan jenis kelamin yang diharapkan. Sebagaimana tergambar dalam hadits Rasulullah SAW yaitu;

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْخَبَلَةِ وَكَانَ بَيْعًا يَتَّبَاعُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ كَانَ الرَّجُلُ يَبْتَاعُ الْجَزُورَ إِلَى أَنْ تَنْتَجِ النَّاقَةُ ثُمَّ تَنْتَجِ الْتِي فِي بَطْنِهَا

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Nafi' dari 'Abdullah bin

⁷¹Muhammad Fauzi, “Manajemen Risiko Pedagang Buah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau dari Aspek Ekonomi Islam”, Skripsi Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, 2014), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

'Umar radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang menjual (anak) yang dikandung dalam perut unta. Cara itu merupakan jual beli orang-orang jahiliyyah, yang seseorang membeli sesuatu yang ada di dalam kandungan unta, hingga unta itu melahirkan, lalu anak unta tersebut melahirkan kembali'. (H.R.Bukhari No. 2036)⁷²

Hadits di atas melarang jual beli semacam ini dan mengandung dua penafsiran. Menurut penafsiran pertama, di dalamnya terkandung unsur ketidakjelasan masanya. Menurut penafsiran yang kedua, karena di dalamnya terkandung ketiadaan barang yang dijual dan ketidakjelasan. Sesuai dengan yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 36 yaitu:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban".

Ayat tersebut mengajarkan kepada manusia bahwa jika tidak memiliki ilmu tentang sesuatu janganlah melakukan kegiatan tersebut, karena berarti tindakan itu adalah gharar dan spekulasi. Hal ini tidak dibenarkan dalam Islam. Sedangkan jual beli muzabanah, seperti yang dijelaskan dalam hadits berikut:

⁷²Al Bukhari, Al Jama'i' Al Shahih Al Mukhtashar, (Beirut: Dar Ibnu Katsir, 1987 M), No. 2036 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمُرَا بَتَّةِ أَنْ يَبِيعَ ثَمَرٌ حَا نِطْهِ إِنْ كَانَ نَخْلًا بِثَمَرٍ كَيْلًا وَإِنْ كَانَ كَارَ مَا أَنْ يَبِيعَهُ بِزِ بَيْبٍ كَيْلًا وَإِنْ كَانَ زَرْعًا أَنْ يَبِيعَهُ بِكَيْلٍ طَعَامٍ نَهَى عَنْ ذَلِكَ كُلِّهِ

Artinya: “Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang jual beli dengan muzabanah yaitu seseorang menjual hasil kebunnya. Kalau kurma, maka dibayar dengan kurma kering dengan takaran (yang sama); kalau anggur, maka dibayar dengan anggur kering dengan takaran (yang sama); dan kalau tanaman (gandum), maka dijualnya dengan (pembayaran) makanan dengan takaran (yang sama). Beliau melarang semua itu”. (H.R Muslim No. 3974)

Kesimpulan dari hadits di atas ialah jual beli muzabanah tidak sah, karena di dalamnya ada unsur untung-untungan dan kerusakan, karena itu merupakan jual beli sesuatu yang diketahui dengan sesuatu yang belum jelas, karena di dalamnya ada jual beli dua jenis riba yang tidak diketahui kejelasannya. Jual beli ini menjadi sah jika diketahui kesamaan nilainya. Jika tidak diketahui kesamaan nilainya, yang berarti menimbulkan kelebihan yang sudah dapat diyakini, maka hukumnya haram.⁷³

Jual beli *Mukhadharah* yaitu menjual buah-buahan yang belum pantas untuk dipanen atau menjual buah-buahan, biji-bijian sebelum masak (matang), seperti menjual buah rambutan yang masih hijau, mangga yang masih kecil dan yang lainnya. Jual beli dilarang oleh syari’at berdasarkan Hadist Nabi SAW.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَارِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلاَحُهَا نَهَى الْبَائِعَ وَالْمُبْتَاعَ (رواه البخاري ومسلم عن عبد الله بن عمر رضي الله عنه)

⁷³Mardani, op.cit., h. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Sesungguhnya Rasulullah SAW. Melarang jual beli buah-buahan hingga sampai buah itu telah nampak jadinya. Beliau melarang untuk penjual dan pembeli (HR. Bukhari No.2044 dan Muslim No.2834 dari Abdullah bin Umar Ra)”⁷⁴

Ada juga hadits Rasulullah SAW yang berkenaan dengan ini ialah;

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ وَهَبٍ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُخَافَلَةِ وَالْمُخَاصَرَةِ وَالْمَلَأْمَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَالْمُزَابَنَةِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Wahab telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Yunus berkata, telah menceritakan kepada saya bapakku telah menceritakan kepada saya Ishaq bin Abi Tholhah Al Anshari dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu bahwa dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari al muhaaqalah (jual beli buah yang masih ditangkai dengan gandum), al mukhodharoh (jual beli buah atau biji-bijian sebelum matang), al mulaamasah (terjadi jual beli jika calon pembeli memegang barang dagangan), al munaabadzah (jual beli dengan melempar barang dagangan) dan al muzaabanah (jual beli kurma yang masih dipohon dengan kurma yang sudah dipetik). (H.R. Bukhari No. 2093)”⁷⁵

2. Ketidakpastian dalam permainan

Permainan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga hal, yaitu permainan peluang, permainan ketangkasan dan permainan atas suatu peristiwa alamiah. Dalam ketiga permainan tersebut, faktor ketidakpastian merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Dengan kata lain, pada dasarnya, suatu permainan akan selalu memberikan ketidakpastian: menang, kalah, atau bahkan seri (draw). Jika mengandung zero sum

⁷⁴Enang Hidayat, *Op.Cit.*, h. 112.

⁷⁵Al Bukhari Al Jamai' Al Shahih Al Mukhtashar, *op.cit.*, No. 2093.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

game, yaitu salah satu pihak harus menanggung kerugian material, sementara pihak yang lainnya memperoleh keuntungan, permainan tersebut dikategorikan sebagai tindakan maysir (perjudian), yang berarti dilarang dalam Islam. Adapun jika tidak ada satu pun yang dirugikan secara material (non-zero sum game), permainan tersebut diperoleh dalam Islam, dan pemberian yang diberikan kepada pemenang dikategorikan sebagai hadiah.

3. Ketidakpastian dalam bisnis atau investasi

Bisnis atau investasi pada dasarnya merupakan sebuah aktivitas yang tidak bisa terlepas dari suatu ketidakpastian (*uncertainty contract*). Dalam kerja sama bisnis atau investasi, para pelaku pasti akan menghadapi salah satu dari tiga kemungkinan yang ada, yaitu untung, rugi, atau tidak untung dan tidak rugi. Jika kerugian atau keuntungan dari aktivitas bisnis ini sejak awal ditetapkan hanya ditanggung oleh salah satu pihak, aktivitas ini dapat dikategorikan sebagai aktivitas ribawi, karena memperlakukan suatu kontrak yang berkarakter tidak pasti (*uncertainty contract*) menjadi pasti (*certainly contract*), yang berarti terlarang dalam Islam. Namun, jika kedua belah pihak bersepakat sejak awal untuk melakukan sharing terhadap risiko dan keuntungan, aktivitas bisnis ini sah dan diperbolehkan dalam Islam.

4. Ketidakpastian dalam risiko murni

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan menghadapi berbagai risiko murni. Risiko-risiko tersebut bersifat tidak pasti, bisa menimpa manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa juga tidak. Dengan demikian, outcome dari ketidakpastian risiko ini adalah hanya loss atau no loss, tidak ada profit. Orang yang bepergian ke suatu daerah, misalnya hanya akan menghadapi dua kemungkinan risiko, selamat sampai di tujuan atau tidak. Jika selamat, dia tidak memperoleh keuntungan, hanya terhindar dari musibah (*no loss*). Sebaliknya, jika tidak bisa berhasil selamat sampai di tujuan atau tertimpa kecelakaan, berarti dia menderita kerugian (*loss*). Dalam menghadapi risiko ini, manusia dapat menanggungnya secara individual dan dapat pula secara bersama-sama, mereka dapat melakukan kerjasama yang bersifat saling menolong (nonkomersial), yaitu setiap individu mendonasikan dananya untuk digunakan membantu di antara mereka yang tertimpa musibah.⁷⁶

Ketidakpastian merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko, karena mengakibatkan keragu-raguan seseorang mengenai kemampuannya untuk meramalkan kemungkinan terhadap hasil-hasil yang akan terjadi di masa mendatang, di mana kondisi yang tidak pasti itu karena berbagai sebab, antara lain:⁷⁷

- a. Tenggang waktu antara perencanaan suatu kegiatan sampai kegiatan itu berakhir atau menghasilkan, di mana semakin panjang tenggang waktunya semakin besar pula ketidakpastiannya.
- b. Keterbatasan informasi yang tersedia yang diperlukan dalam penyusunan rencana.

⁷⁶Adiwarman A. Karim, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) cet ke-8, h. 79-81.

⁷⁷Reni Maralis dan Aris Triyono, *Op.Cit.*, h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterbatasan pengetahuan atau teknik pengambilan keputusan dari perencanaan

Secara garis besar ketidakpastian dapat diklasifikasikan ke dalam:

- a. Ketidakpastian ekonomi (*economic uncertainty*), yaitu kejadian-kejadian yang timbul sebagai akibat kondisi dan perilaku dari pelaku ekonomi misalnya, perubahan sikap konsumen, perubahan selera konsumen, perubahan harga, perubahan teknologi, penemuan baru dan sebagainya.
- b. Ketidakpastian alam (*uncertainty of nature*), yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh alam, misalnya badai, banjir, gempa bumi, kebakaran dan sebagainya
- c. Ketidakpastian manusia (*human uncertainty*), yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia, seperti peperangan, pencurian, pengelapan, pembunuhan dan sebagainya⁷⁸

Bentuk-bentuk dari risiko ini sendiri itu dapat bermacam-macam, antara lain:⁷⁹

- a. Berupa kerugian atas harta milik, kekayaan atau penghasilan.
- b. Berupa penderitaan seseorang. Misalnya sakit atau cacat karena kecelakaan.
- c. Berupa tanggung jawab hukum. Misalnya resiko dari perbuatan atau peristiwa yang merugikan orang lain.

⁷⁸ Soesino Djojosoedarso, *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), cet. Ke-1 h. 2.

⁷⁹ Soesino Djojosoedarso, *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Berupa kerugian karena perubahan keadaan pasar. Misalnya terjadinya perubahan harga dan selera konsumen.

Sedangkan risiko dapat dibedakan dengan berbagai macam cara, yaitu diantaranya :⁸⁰

1. Menurut sifatnya risiko terbagi menjadi 5 macam antara lain:
 - a) Risiko yang tidak disengaja (risiko murni) adalah risiko yang apabila terjadi tentu menimbulkan kerugian dan terjadinya tanpa disengaja. Misalnya risiko terjadinya kebakaran, bencana alam dan pencurian.
 - b) Risiko yang disengaja (risiko spekulatif) adalah risiko yang sengaja ditimbulkan oleh yang bersangkutan, agar terjadinya ketidak-pastian memberikan keuntungan lebih kepadanya.
 - c) Risiko fundamental, adalah risiko yang penyebabnya tidak dapat dilimpahkan kepada seseorang dan yang menderita orang banyak. Misalnya, banjir dan angin topan.
 - d) Risiko khusus, adalah risiko yang bersumber pada peristiwa yang mandiri dan umumnya penyebabnya mudah diketahui. Misalnya tabrakan mobil dan pesawat jatuh.
 - e) Risiko dinamis, yaitu risiko yang timbul karena perkembangan dan kemajuan masyarakat di bidang ekonomi, ilmu dan teknologi.

⁸⁰*Ibid*, h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dapat atau tidaknya risiko tersebut dialihkan kepada pihak lain, dapat dibedakan menjadi
 - a) Risiko yang dapat dialihkan kepada pihak lain dengan mempertanggungkan suatu obyek yang akan terkena risiko kepada perusahaan asuransi, dengan membayar premi asuransi, sehingga semua kerugian berpindah ke perusahaan asuransi.
 - b) Risiko yang tidak dapat dialihkan kepada pihak lain, umumnya meliputi semua jenis risiko yang disengaja.
3. Menurut sumber atau penyebab terjadinya, risiko dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:⁸¹
 - a) Risiko sosial, yaitu risiko yang disebabkan oleh perilaku manusia.
 - b) Risiko ekonomi, yaitu risiko yang timbul sebagai akibat dari perilaku dan kondisi ekonomi.
 - c) Risiko fisik, yaitu risiko yang timbul disebabkan oleh kondisi alam.
 - d) Risiko intern, yaitu risiko yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri seperti kecelakaan kerja dan kesalahan manajemen.
 - e) Risiko ekstern, yaitu risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti persaingan dan fluktuasi harga atau perubahan kebijakan pemerintah.

Konsep lain yang berkaitan dengan risiko adalah peril dan hazard. Peril (bencana) adalah suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian atau disebut juga sebagai penyebab kerugian. Misalnya; kebakaran, gempa, banjir, kecelakaan dan sebagainya. Sedangkan hazard (bahaya) adalah suatu

⁸¹Reni Maralis dan Aris Triyono, *Op.Cit.*, h. 7.

keadaan yang dapat memperbesar kemungkinan terjadinya suatu peril (bencana).⁸²

Khiyar

Kata *al-khiyar* dalam bahasa Arab berarti pilihan. Dalam jual beli berlaku khiyar. Khiyar menurut Pasal 20 ayat 8 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah yaitu hak pilih bagi penjual dan pembeli untuk melanjutkan atau membatalkan akad jual beli yang dilakukan.⁸³ Secara terminologi para ulama fiqih mendefinisikan *al-khiyar* yaitu hak pilih bagi salah satu atau kedua belah pihak yang melaksanakan transaksi untuk melangsungkan atau membatalkan transaksi yang disepakati sesuai dengan kondisi masing-masing pihak yang melakukan transaksi.

Hak khiyar ditetapkan syari'at Islam bagi orang-orang yang melakukan transaksi perdata agar tidak dirugikan dalam transaksi yang mereka lakukan, sehingga kemaslahatan yang dituju dalam suatu transaksi tercapai dengan sebaik-baiknya.⁸⁴

1. *Khiyar al-Majlis*

Yang dimaksud dengan *khiyar majlis* yaitu hak pilih bagi kedua belah pihak yang berakad untuk membatalkan akad, selama keduanya masih berada dalam majelis akad (diruangan toko) dan belum berpisah badan. Artinya, suatu transaksi baru dianggap sah apabila kedua belah pihak yang melaksanakan akad telah berpisah badan atau salah seorang diantara mereka telah melakukan pilihan untuk menjual dan atau membeli. Khiyar seperti ini

⁸²Ferdinand Silalahi, *Manajemen Risiko Dan Asuransi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 7.

⁸³Mardani, *Op.Cit.*, h. 105.

⁸⁴Nasroen Harun, *Op.Cit.*, h. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya berlaku dalam suatu transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak yang melaksanakan transaksi, seperti jual beli dan sewa menyewa.⁸⁵

Khiyar at-Ta'yin

Yang dimaksud dengan *khiyar at-ta'yin* yaitu hak pilih bagi pembeli dalam menentukan barang yang berbeda kualitas dalam jual beli. Contohnya adalah dalam pembelian keramik, misalnya ada yang berkualitas super (KW1) dan sedang (KW2). Akan tetapi, pembeli tidak mengetahui secara pasti mana keramik yang super dan mana keramik yang berkualitas sedang. Untuk menentukan pilihan itu memerlukan bantuan pakar keramik dan arsitek.⁸⁶

3. *Khiyar asy-Syarth*

Yang dimaksud dengan *khiyar asy-syarth* yaitu hak pilih yang ditetapkan bagi salah satu pihak yang berakad atau keduanya atau bagi orang lain untuk meneruskan atau membatalkan jual beli, selama masih dalam tenggang waktu yang ditentukan. Misalnya, pembeli mengatakan “saya beli barang ini dari engkau dengan syarat saya berhak memilih antara meneruskan atau membatalkan akad selama satu minggu.”⁸⁷

Khiyar ar-Ru'yah

Yang dimaksud dengan *khiyar ar-ru'yah* yaitu hak pilih bagi pembeli untuk menyatakan berlaku atau batal jual beli yang ia lakukan terhadap suatu obyek yang belum ia lihat ketika akad berlangsung.

⁸⁵ *Ibid.*, h. 130.

⁸⁶ *Ibid.*, h. 131.

⁸⁷ *Ibid.*, h. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khiyar al-‘Aib

Yang dimaksud dengan *khiyar al-‘aib* yaitu hak untuk membatalkan atau melangsungkan jual beli bagi kedua belah pihak yang berakad, apabila terdapat suatu cacat pada obyek yang diperjualbelikan, dan cacat itu tidak diketahui pemiliknya ketika akad berlangsung. Misalnya, seseorang membeli telur ayam satu kilo gram, kemudian satu butir diantaranya sudah busuk atau ketika telur dipecahkan sudah menjadi anak ayam. Hal ini sebelumnya belum diketahui, baik oleh penjual maupun pembeli. Dalam kasus seperti ini, menurut para pakar fiqih ditetapkan hak khiyar bagi pembeli. Dasar hukum *khiyar al-‘aib* ini, diantaranya adalah sabda Rasulullah saw. yang berbunyi:⁸⁸

المُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ بَاعَ مِنْ أَخِيهِ يَبْعًا وَفِيهِ عَيْبٌ إِلَّا بَيَّنَّهُ لَهُ .
(رواه ابن ماجة عن عقبة بن عامر)

Artinya: “Sesama muslim itu bersaudara; tidak halal bagi seorang muslim menjual barangnya kepada muslim lain, padahal pada barang terdapat ‘aib/cacat. (HR Ibn Majah dari ‘Uqbah ibn ‘Amir)

Khiyar al-‘aib ini, menurut kesepakatan ulama fiqih, berlaku sejak diketahuinya cacat pada barang yang dijualbelikan dan dapat diwarisi oleh ahli waris pemilik khiyar. Adapun cacat yang menyebabkan munculnya hak khiyar, menurut ulama Hanafiyah dan Hanabilah adalah seluruh unsur yang merusak obyek jual beli itu dan mengurangi nilainya menurut tradisi para pedagang. Tetapi, menurut ulama Malikiyah dan Syafi’iyah seluruh cacat

⁸⁸*Ibid.*, 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyebabkan nilai barang itu berkurang atau hilang unsur yang diinginkan daripadanya.

Adapun syarat-syarat berlakunya khiyar al-‘aib, menurut para pakar fiqih, setelah diketahui ada cacat pada barang itu, adalah:⁸⁹

- a. Cacat itu diketahui sebelum atau setelah akad tetapi belum serah terima barang dan harga, atau cacat itu merupakan cacat lama.
- b. Pembeli tidak mengetahui bahwa pada barang itu ada cacat ketika akad berlangsung.
- c. Ketika akad berlangsung, pemilik barang (penjual) tidak mensyaratkan bahwa apabila ada cacat tidak boleh dikembalikan.
- d. Cacat itu tidak hilang sampai dilakukan pembatalan akad.

Pengembalian barang yang ada cacatnya itu berdasarkan khiyar al-‘aib boleh terhalang disebabkan: (a) pemilik hak khiyar rela dengan cacat yang ada pada barang, baik kerelaan itu ditunjukkan secara jelas melalui ungkapan maupun melalui tindakan, (b) hak khiyar itu digugurkan oleh yang memilikinya, (c) benda yang menjadi objek transaksi itu hilang atau muncul cacat baru disebabkan perbuatan pemilik hak khiyar, atau barang itu telah berubah total ditangannya, dan (d) terjadi penambahan materi barang itu ditangan pemilik hak khiyar, seperti apabila objek jual belinya berupa tanah dan tanah itu telah dibangun atau telah ditanami berbagai jenis pohon, atau apabila obyek jual beli itu adalah hewan, maka anak hewan itu telah lahir ditangan pemilik khiyar. Akan tetapi, apabila penambahan itu bersifat

⁸⁹ *Ibid.*, h. 136-137.

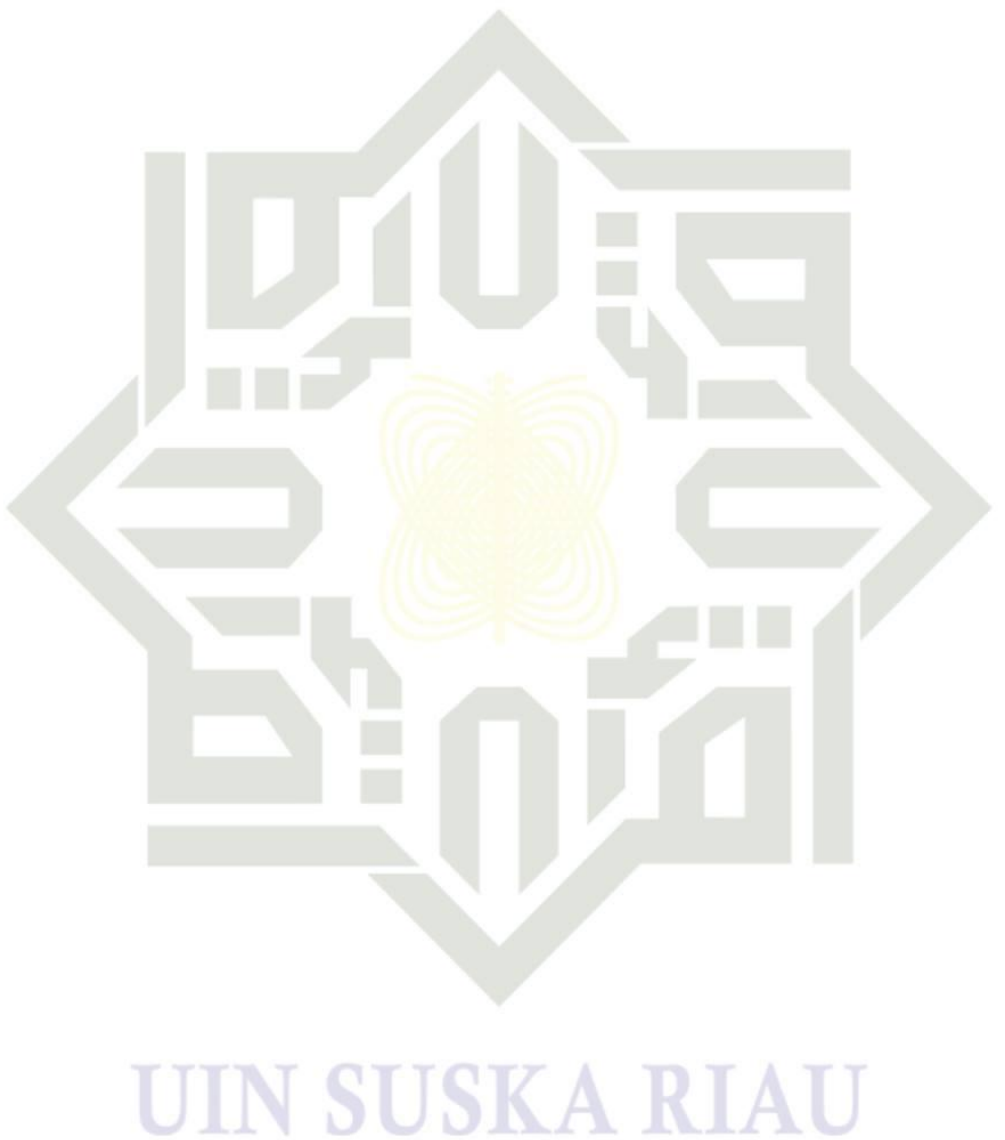
alami, seperti susu kambing yang menjadi obyek jual beli atau buah-buahan dari pohon yang dijualbelikan, maka tidak menghalangi hal khiyar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis tentang pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Risiko-risiko jual beli pakaian bekas secara bal-balan dapat penulis simpulkan sebagai berikut yaitu: Risiko bagi penjual (Agen pakaian bekas) yaitu, agen sering mendapat komplain dari pedagang pakaian bekas sebagai pembeli karena adanya ketidakpuasan terhadap barang ketika barang yang ditemui ada kecacatan dalam jumlah banyak. Sedangkan risiko bagi pembeli (pedagang pakaian bekas), adanya ketidakjelasan atas kualitas pakaian yang sudah di bal-balkan, selalu ada kecacatan terhadap pakaian yang sudah dibal-balkan disetiap pemesanan, harga yang terkadang tidak sesuai dengan kualitas pakaian yang diterima, tidak adanya kesepakatan antara agen pakaian bekas dengan pedagang pakaian bekas sehingga jika nantinya ada kecacatan barang tidak dapat dikembalikan.
2. Jika ditinjau berdasarkan fiqh muamalah dari segi risiko tersebut transaksi jual beli pakaian bekas secara bal-balan ini merupakan transaksi terlarang dan batal hukumnya, karena risiko-risiko diatas mengandung unsur gharar yang mana adanya ketidakjelasan atas objek transaksi serta menimbulkan kerugian bagi kedua belah pihak, dan transaksi tersebut dapat menimbulkan kemudorotan baik bagi agen pakaian bekas sebagai penjual maupun pedagang pakaian bekas sebagai pembeli.



Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya transaksi jual beli ini dilakukan secara jelas, dan barang bisa dilihat kualitas maupun kuantitasnya agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan dan tidak ada yang saling menyalahi jika nanti terjadi sesuatu yang memang berdampak pada kerugian, dan dapat . Jikapun memang tetap melakukan jual beli tersebut, setidaknya antara penjual (agen pakaian bekas) dengan pembeli (pedagang pakaian bekas) harus jelas bahwa adanya kesepakatan apabila terjadi sesuatu hal yang menimbulkan risiko.
2. Bagi para mahasiswa dan masyarakat umum, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu informasi dan wawasan ilmu, dan adanya penelitian ini mampu mendorong adanya penelitian yang lebih baru dan bagus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Dzajuli. 2006. *Kaidah-Kaidah Fikih*, Jakarta : Kencana
- Al Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Al Damanuri. 2010. *Metodologi Penelitian Muamalah*, Yogyakarta: STAIN Po PRESS
- Al Kalali, Asad M. 1987. *Kamus Indonesia Arab*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Al Mushlih, Abdullah dan Shalah ash-Shawi. 2001. *Fiqh Ekonomi Islam*, Jakarta: Darul Haq
- Andi Intan Cahyani, 2013. *Fiqh Muamalah.*, Makassar: Alauddin University Press
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta
- As Shan'ani. 1995. *Subulus Salam III*, terj. Abu Bakar Muhammad, Surabaya: Al Ikhlas, Cet. ke-1
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. 2010. *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi dalam Islam*, Jakarta: Amzah
- Darmawi, Herman. 2004. *Manajemen Asuransi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Darmawi, Herman, 1994. *Manajemen Risiko*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dejosoedarso, Soeisno, 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, Jakarta: Salemba Empat
- Dejosoedarso, Soeisno, 1999, Cet ke-1. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, Jakarta: Salemba Empat
- Dimwaini, Dimyauddin, 2010. *Pengantar Fiqih Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eko, Penjual (Agen Pakaian Bekas), Wawancara, Pekanbaru, 15 November 2019
- Haoen, Nasrun. 2007. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Hidayat, Enang, 2015. *Fiqh Jual Beli*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Husein, Abu Bakar Ahmad bin Ali Al Baihaqi. 2003. *Al Sunna Al Kubro*, Cet. 3, Juz 5 ditahkik oleh Muhammad Abdul Qodir Atho, Beirut-Libanon: Dar al Kutub al,Ilmiyah
- Kadir, Muhammad Abdul. 2004. *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Lenny, Pembeli (Pedagang Pakaian Bekas), Wawancara, Pekanbaru, 02 Desember 2020
- Maralis, Reni dan Aris Triyono. 2019. *Manajemen Risiko*, Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Mardani, 2013. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Jakarta : Kencana
- Mardani. 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, cet.I
- Mardiana, Pembeli (Pedagang Pakaian Bekas), Wawancara, Pekanbaru, 02 Desember 2020
- M. Echols, John dan Hassan Shadily. 1989. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Mimi, Pembeli (Pedagang Pakaian Bekas), Wawancara, Pekanbaru, 02 Desember 2020
- Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Jami' At-Tirmidzi*, No. Hadits: 1126, Islam Web Library, diakses pada tanggal 07 Januari 2020.
- Muhammad. 2007. *Aspek Hukum dalam Muamalat*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhammad Fauzi, 2014. “*Manajemen Risiko Pedagang Buah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau dari Aspek Ekonomi Islam*”, Skripsi Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum, Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau
- Mulyono, Dedi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Ahmad Wardi. 2003. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah
- Nor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana
- Nurpuno, Hanjoyo Bono. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pandom Media Nusantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahman, Abdul, Ghufroon Ihsan, dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana Cet. Ke-1
- Rahman . Afzalur, 1995. *Doktrin Ekonomi Islam, Terjemahan Soeroyo Nastangin*, Jakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Rehli Maralis dan Aris Triyono, 2019. *Manajemen Risiko*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rezalinda. 2016. *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ruli, Penjual (Agen Pakaian Bekas), Wawancara, Pekanbaru, 15 November 2019
- Sabiq, Sayyid. 1997. *Fikih Sunnah Jilid 12*, Bandung: Al-Ma'arif
- Sahroni, Oni. 2019. *Fikih Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Republika Penulis
- Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah. 2011. *Fikih Muamalah*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Siahaan, Hinsu. 2009. *Manajemen Risiko pada Perusahaan dan Birokrasi*, Jakarta : Gramedia
- Silalahi, Ferdinand. 1997. *Manajemen Risiko Dan Asuransi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Soekanto, Soejono. 2007. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press
- Srmaylani, Pembeli (Pedagang Pakaian Bekas), Wawancara, Pekanbaru, 02 Desember 2020
- Supendi, Hendi. 2011. *Fiqh muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo
- Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Tahirin, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Husaini dan Purnama Seriady Akbar. 2017. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

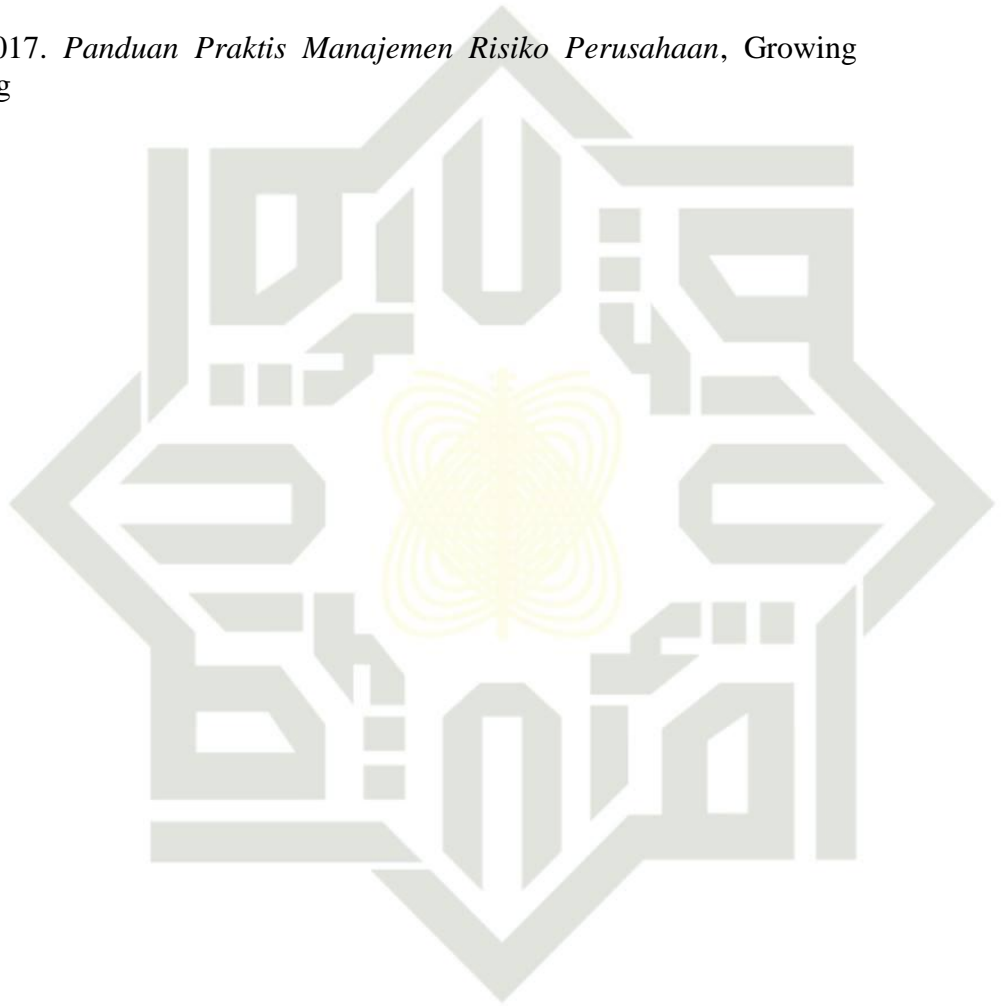
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widagdo, Bambang dan Novi Puji Lestari, 2018. *Manajemen Risiko & Asuransi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Obor Indonesia

Zuhdi, Masjfuk. 1993. *Studi Islam (Jilid III Muamalah) cet ke-2*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Yan Pardjo, 2017. *Panduan Praktis Manajemen Risiko Perusahaan*, Growing Publishing



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN DATA RESPONDEN

1. AGEN PAKAIAN BEKAS

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1	Ruli	45	Pedagang
2	Eko	40	Pedagang

2. PEDAGANG PAKAIAN BEKAS

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1	Ramdani	40	Wirausaha
2	Srimaylani	49	Pedagang
3	Mardiana	57	Pedagang
4	Nytobing	61	Wiraswasta
5	Mimi	34	Wiraswasta
6	Santi	36	Wiraswasta
7	Yani	40	Wiraswasta
8	Darman	45	Pedagang
9	Sihontang	46	Pedagang
10	Nila	36	Wiraswasta
11	Yeti	40	Pedagang
12	Lena	37	Pedagang
13	Beka	35	Pedagang
14	Deli	40	Pedagang
15	Ari	40	Wiraswasta
16	Lisa	35	Wiraswasta
17	Maruli	45	Pedagang
18	Lenny	52	Wiraswasta
19	Tambok Napitupulu	44	Wiraswasta
20	Kasriyal	50	Pedagang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN WAWANCARA

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP RESIKO JUAL BELI PAKAIAN BEKAS SECARA BAL-BALAN DI PTC-EX PASAR KODIM

Nama :

Jenis pakaian yang dijual :

Tanggal wawancara :

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Bapak/ibu melakukan jual beli pakaian bekas secara bal-balan ini ?
2. Bagaimanakah cara Bapak/ibu dalam melakukan pemesanan pakaian bekas ini?
3. Apakah Bapak/ibu mengetahui kondisi barang dagangan yang dipesan?
4. Apakah pengiriman barang dagangan oleh agen/distributor yang sampai sesuai dengan yang dipesan?
5. Bagaimanakah keuntungan yang diperoleh dari berjualan pakaian bekas ini?
6. Jika ada barang yang datang tidak sesuai dengan yang dipesan apakah barang bisa dikembalikan?
7. Bagaimanakah sistem pembayaran jual beli pakaian bekas ini?
8. Hal apa saja yang menjadi resiko dalam menjalankan jual beli pakaian bekas secara bal-balan ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP RESIKO JUAL BELI PAKAIAN BEKAS SECARA BAL-BALAN DI PTC-EX PASAR KODIM

A. Pendahuluan

Angket/kuisisioner penelitian ini di susun dan ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang di pilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuisisioner (pertanyaan) ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Tanggal :

C. Petunjuk Pengisian

- a. Angket ini digunakan untuk keperluan ilmiah
- b. Isi identitas diri dengan benar
- c. Beri tanda (x) pada salah satu pilihan yang Bapak/Ibu/Saudara/i anggap sesuai dengan keadaan sebenarnya
- d. Setelah di isi harap angket penelitian ini dikembalikan
- e. Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab angket ini turut membantu kesuksesan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah responden setuju jika ketidakjelasan atas kualitas pakaian yang sudah dibal-balkan itu sudah menjadi risiko pedagang pakaian bekas saat melakukan jual beli pakaian bekas secara bal-balan?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
2. Apakah jual beli pakaian bekas secara bal-balan yang di pesan kepada agen itu pasti ada kecacatannya
 - a. Pasti
 - b. Tidak pasti
3. Apakah responden setuju bahwa agen selalu jujur terhadap harga pakaian bekas secara bal-balan yang dijual kepada para pedagang pakaian bekas
 - a. Jujur
 - b. Tidak jujur
4. Apakah ada kesepakatan antara agen pakaian bekas dengan pedagang pakaian bekas mengenai keterlambatan pengiriman barang dan mengenai jika nantinya ada kecacatan terhadap barang yang dipesan
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
5. Apakah responden setuju bahwa transaksi jual beli dengan menggunakan sistem bal-balan ini rentan terhadap kerugian
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





©

an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/8321/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 22 Oktober 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakath

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Narna : Yolanda Oktafia
NIM : 11622204093
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : VII (Tujuh)
Lokasi : Pasar Kodim (Plaza the Central)

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan skripsi yang berjudul:
"Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Risiko Jual Beli Pakaian Bekas secara Bal-
balan di PTC-EX Pasar Kodim"

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan
terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada
Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Dya H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198603 11005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email: dpmptsp@r-au.go.id Kode Pos 28126

REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/27227
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/8321/2019 Tanggal 22 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

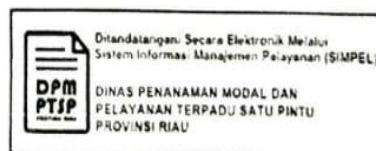
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : YOLANDA OKTAFIA |
| 2. NIM/KTP | : 11622204093 |
| 3. Program Studi | : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH) |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : KAMPAR |
| 6. Judul Penelitian | : TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP RESIKO JUAL BELI PEKAIAN BEKAS SECARA BAL-BALAN DI PTC-EX PASAR KODIM |
| 7. Lokasi Penelitian | : PASAR KODIM (PLAZA THE CENTRAL) |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Oktober 2019



Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Plaza The Central di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT. PEPUTRA MAHA JAYA
Rooftop Gedung Plaza The Central
Jl. Ahmad Yani No. 42 A
Pekanbaru, Riau, Indonesia
T. 0761 - 36899, 37299
F. 0761 - 35799
E. thecentraipmja@gmail.com



Nomor : /M- /PMJ-LGL/X/2019
Lamp : -
Hal : Surat Persetujuan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jean Nadia Bondo. L
Jabatan : Chief Operational Officer- PT. Peputra Maha Jaya
Alamat : Jl. Ahmad Yani No.42 A Gedung Plaza PTC Lt.4 (Roof Top)
Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Yolanda Oktafia
NIM : 11622204093
Fakultas : Universitas Islam Negen Sultan Syarif Kasim Riau
Ju ru sa n : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Judul Penelitian : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Resiko Jual Beli Pakaian
Bekas Secara Bal-Balan di PTC-EX Pasar Kodim

Nama tersebut diatas disetujui melakukan kegiatan penelitian riset untuk penyusunan skripsi sesuai dengan judul diatas di Gedung The Central Plaza. Surat persetujuan ini dikeluarkan guna untuk Pengantar Riset.

Pekanbaru, 07 Oktober 2019
PT.Peputra Maha Jaya

Jean Nadia Bondo L.
COO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT. PEPUTRA MAHA JAYA
Rooftop Gedung Plaza The Central
Jl. Ahmad Yani No. 42 A
Pekanbaru Riau, Indonesia
T. 0761 - 36899, 37299
F. 0761 - 35799
E. thecentralpmj@gmail.com



Nomor : 027/M-005/PMJ-HRD/II/2020
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : V. Nagoor Pitchai
Jabatan : General Manager – PT. Peputra Maha Jaya
Alamat : Jl. Ahmad Yani No 42A Gedung Plaza PTC Lt.4 (Roof Top)
Pekanbaru.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yolanda Oktafia
NIM : 11622204093
Fakultas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Judul Penelitian : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Resiko Jual Beli Pakaian
Bekas secara Bal-balan di PTC-ex Pasar Kodim

Nama yang bersangkutan diatas telah menyelesaikan penelitian di Gedung The Central Plaza. Selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Februari 2020
PT. Peputra Maha Jaya

V. Nagoor Pitchai
General Manager



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **YOLANDA OKTAFIA**

NIM : **11622204093**

Program Studi: **HUKUM EKONOMI SYARI'AH**

Judul : ***Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Risiko Jual Beli Pakaian Bekas Secara Bal-Balan Di Ptc-Ex Pasar Kodim***

Pembimbing : **Dr. Wahidin, M. Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, April 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIK. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Yolanda Oktafia adalah putri pertama dari pasangan Afrinal dan Elvi Marni, lahir di Lubuk Basung pada tanggal 22 Maret 1999. Penulis memiliki satu orang adik laki-laki yang mana Alhamdulillah penulis dapat merasakan pendidikan hingga perguruan tinggi sedangkan adik penulis masih menempuh pendidikan di tingkat SMA.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 51 Sungai Jaring di Lubuk Basung kab. Agam dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MtsN 2 Lubuk Basung dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Pulai Lubuk Basung dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama mengenyam pendidikan formal, penulis mengikuti berbagai kegiatan bergabung beberapa organisasi, seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Palang Merah Remaja (PMR), Organisasi Kepramukaan, Organisasi Drumman, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Muamalah, dan organisasi Ikatan Mahasiswa Minang Uin Suska (IMAMIKA). Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Dompot Dhuafa Riau pada awal tahun 2019, dan juga telah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kandis Kota Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau pada pertengahan tahun 2019.

Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Risiko Jual Beli Pakaian Bekas Secara Bal-Balan di PTC-EX Pasar Kedim** dan telah lulus dimunaqasyahkan dengan predikat lulus sangat memuaskan pada tanggal 27 April 2020 dan juga telah berhak mendapatkan gelar sebagai Sarjana Hukum (S.H).